

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI SETELAH LULUS DI
UPTD SPF SMPN 1 PULAU BANYAK**

SKRIPSI

Di Ajukan Oleh:

**Indah Framita Rukmana
NIM. 170213057**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan Dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022/1443 H**

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI SETELAH LULUS DI
UPTD SPF SMPN 1 PULAU BANYAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi

Di Ajukan Oleh

INDAH FRAMITA RUKMANA

NIM 170213057

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan Dan Konseling

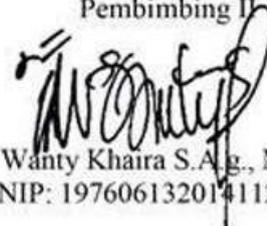
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Mukhlis, S.T., M.Pd.
NIP:197211101007011050

Pembimbing II



Wanty Khaira S.A.g., M.Ed.
NIP: 197606132014112002

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT
SISWA MELANJUTKAN STUDI SETELAH LULUS DI UPTD SPF SMPN 1
PULAU BANYAK**

SKRIPSI

Telah di Uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 15 Desember 2022
21 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



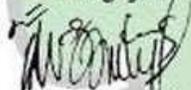
Mukhlis, S.F., M.Pd.
NIP : 197211102007011050

Sekretaris



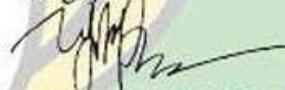
Desi Arliani, M.Pd.
NIP :

Penguji I



Wanty Khaira S.A.g., M.Ed.
NIP: 197606132014112002

Penguji II



Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi. Psikog.
NIDN: 2006078301

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jemberurussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Anam, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Indah Framita Rukmana

NIM 170213057

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak.

Dengan menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.

Mengerjakan sendiri karya dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Oktober 2022

Yang menyatakan



Indah Framita Rukmana
NIM. 170213057

ABSTRAK

Nama : Indah Framita Rukmana
NIM : 170213057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling
Judul : Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak.

Tebal Skripsi

Tanggal Sidang : 15 Desember 2022

Pembimbing I : Mukhlis, S.T., M.Pd.

Pembimbing II : Wanty Khaira S.A.g., M.Ed

Kata Kunci : Layanan Informasi, Minat Siswa Melanjutkan Studi

layanan informasi merupakan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat sebagai suatu hasil pengalaman yang tumbuh pada diri individu dan dianggap bernilai oleh individu, Tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan layanan informasi dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre Eksperimen* (pre-Experimental) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SPF SMPN 1 Pulau Banyak yang berjumlah 106 siswa. Total sampel penelitian berjumlah 9 siswa, dipilih dengan

menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket untuk melihat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. setelah memperoleh data, data dianalisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh dari hasil uji hipotesis minat siswa melanjutkan studi setelah lulus. sesudah melakukan treatment dengan penggunaan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok mempunyai nilai skor yang lebih tinggi dibandingkan sebelum melakukan treatment hipotesis (H_0): ditolak dan dihipotesis alternatif (H_a): dapat diterima yaitu $7,449 > 1.833$. pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Artinya hipotesis diterima dan dinyatakan dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi, berbagai macam kesulitan siswa dalam memilih minat melanjutkan studi setelah lulus, yaitu siswa merasa bingung dalam pengambilan keputusan studi lanjutan. Kemudian dalam memilih studi lanjutan, siswa sering ikut-ikutan temannya sehingga tidak sesuai dengan minat yang dimiliki. Karena kurangnya layanan informasi yang disediakan, siswa belum paham tentang informasi studi lanjut sehingga membuat siswa kurang memahami dalam memilih sekolah lanjutan yang mereka inginkan. Dapat disimpulkan Dengan adanya layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memilih minat studi lanjut.

Kata Kunci :Layanan Informasi, Minat Siswa Melanjutkan Sudi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

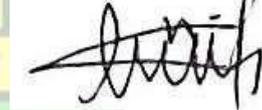
Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sujud syukurnya kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak”**.

Suatu kebahagiaan bagi peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi sebahagian tugas dan syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana dan program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak terdapat kendala. Namun, berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenanlah peneliti dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
2. Ibu Muslima, S. Ag., M. Ed. selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Mukhlis, S.T., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti selama mengerjakan skripsi berlangsung, terimakasih tidak terhingga atas kesabaran serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Wanty Khaira S.A.g., M.Ed. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan sebesar-besarnya atas ilmu dan wawasan yang luar biasa yang diberikan kepada peneliti merupakan bekal dan modal yang sangat bermanfaat, terima kasih untuk semua dukungan dan motivasi setiap harinya yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Ahli Staf Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-raniry, yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bimbingannya, sehingga membentuk peneliti menjadi seorang sarjana ilmu konseling, InsyaAllah bermanfaat bagi peneliti dan orang sekitar.
6. Ibu Wirna S.Pdi selaku kepala Sekolah UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak yang telah memberi izin dan mempermudah peneliti untuk memperoleh data di lokasi penelitian.

7. Persembahkan teristimewa teruntuk Ayahanda tercinta Khairuman dan Ibunda tercinta Suriani selaku orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, yang rela berkorban demi anaknya untuk meraih kesuksesan. Rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu yang tiada kenal lelah untuk memotivasi saya dan memberi dukungan agar menjadi seorang pribadi yang bermanfaat bagi orang lain, Terimakasih kepada kakak saya Cici Desriani S.Pd selalu memberikan motivasi yang tiada lelah nya, kepada teta saya Citra Yuliska FKM yang selalu memberikan arahan yang kuat untuk saya, kepada anga saya Tantry Trisna Wati yang selalu membantu dan memberikan seport yang baik untuk saya, kepada adik saya Adinda Sukriari selalu rela memberikan semangat untuk saya.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan BK leting 17 terimakasih atas kerjasamanya selama 4 tahun, perjuangan demi perjuangan serta pengalaman semoga menjadi kenangan yang terbaik dan tidak terlupakan.

Banda Aceh, 10 Oktober 2022



Indah Framita Rukmana
NIM. 170213057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Opesional.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Layanan Informasi	11
1. Pengertian Layanan Informasi	11
2. Tujuan Layanan Informasi	12
3. Komponen Layanan Informasi.....	12
4. Metode Layanan Informasi	13
5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Layanan Informasi	14
B. Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus SMP	17
1. Pengertian Minat.....	17
2. Indikator Minat Studi Lanjut	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi.....	20
4. Minat Masuk Studi Lanjut.....	23
5. Aspek Minat Siswa Melanjutkan Studi	27
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26

2. Sampel	27
C. Uji Instrumen Pengumpulan Data	28
1. Validitas.....	29
2. Uji Relibilitas.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji N-Gain	33
3. Uji-t	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Lokas Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
1. Sebelum Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak	46
2. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak	47
3. Setelah Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak	49
BAB V : PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian one group Pretest dan Posttest.....	25
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	27
Tabel 3.3	Skor Skala Angket.....	29
Tabel 3.4	Kisi Kisi Instrument	29
Tabel 3.5	Distribusi Penguji Validitas Item	30
Tabel 3.6	Realibilitas Instrument	33
Tabel 3.7	Kriteria Indeks N-Gain	33
Tabel 4.1	Sarana Dan Prasarana Sekolah	35
Tabel 4.2	Tingkat Minat Melanjutkan Studi	36
Tabel 4.3	Jumlah Siswa Yang Menjadi Sampel	37
Tabel 4.4	Data Pretest Dan Posttest Minat Melanjutkan Studi.....	39
Tabel 4.5	Katagori Pengelompokkan Siswa Pretest Dan Posttest.....	40
Tabel 4.6	Hasil Penghitungan Rata-rata Pretest Dan Posttest	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.8	Hasil Uji T Berpasangan Pretest Dan Posttes	43
Tabel 4.9	Kriteria Indeks N-Gain	44
Tabel 4.10	Hasil Uji N-Gain Pada Aspek Minat Siswa Melanjtkan Studi Setelah Lulus.....	44
Tabel 4.11	Korelasi Sampel Berpasangan	45
Tabel 4.12	Hasil Paired Sampel Test.....	46
Tabel 4.13	Hasil Pretest Siswa Sebelum Di Berikan Layanan Informasi	47
Tabel 4.14	Data Pretest Dan Posttest Minat Siswa Melanjutkan Studi.....	48
Tabel 4.15	Katagori Pengelompokkan Siswa Pretest Dan Posttes	49
Tabel 4.16	Kriteria Persentase.....	50
Tabel 4.17	Tingkatan Persentase Minat Siswa Melanjutkan Studi.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket/Koesioner Penelitian.....	56
Lampiran 2. Bukti Perizinan Adopsi Angket.....	59
Lampiran 3. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan).....	60
Lampiran Surat Keputusan Dekan	85
Lampiran Surat Peneliti.....	86
Lampiran Surat izin peneliti dari dinas	87
Lampiran Surat izin Selesai Penelitian	88
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	89
Lampiran 5. Riwayat Hidup.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pengembangan nasional, karena pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan harapan supaya menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita-cita luhur untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Pendidikan ditempuh mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Akhir sampai ke Perguruan Tinggi. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mengintegrasikan tiga kegiatan utamanya secara sinergi yaitu bidang administrasi, bidang instruktusional, kurikuler dan pembinaan siswa (Bimbingan Konseling).¹

Keberadaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat membantu siswa dalam memperoleh pengenalan dan informasi sesuai kebutuhan siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi diri atau untuk mengentaskan masalah yang dihadapi siswa baik dalam bidang pribadi, sosial, dan belajar.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat sepuluh layanan yang digunakan untuk mengembangkan dan menuntaskan permasalahan yang dialami siswa yaitu: (1) Layanan orientasi, (2) layanan informasi, (3) layanan penempatan dan penyaluran, (4) layanan penguasaan konten, (5) layanan perorangan, (6) konseling individual, (7) layanan konsultasi, (8) bimbingan kelompok, (9) konseling kelompok, (10) layanan layanan mediasi. Dari sepuluh layanan konseling di atas, salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan layanan dalam membantu minat siswa melanjutkan studi lanjutan. Layanan informasi ini dapat membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan agar mereka mampu

¹Syamsu Yusuf Dan A Jundika *Nurishan, Landasan Bimbingan Dan Konseling*,(Bandung: Remaja Karya, 2008), h.4.

mengambil keputusan secara tepat sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapinya.² Oleh karena itu, layanan Bimbingan Konseling sangat penting dalam perkembangan minat siswa dalam melanjutkan studi selanjutnya. Melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi pada dasarnya harus diawali dengan rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan yang lebih tinggi diperlukan minat di dalamnya.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat merupakan sebagai suatu hasil pengalaman yang tumbuh pada diri individu dan dianggap bernilai oleh individu, karena merupakan kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu. Minat pada dasarnya bisa berubah kapan saja, dimana saja, karena itu merupakan suatu ketertarikan apa yang dilihat, didengar serta dari pengalaman orang lain. Minat merupakan salah satu gambaran awal untuk menuju masa depan yang cerah.³

Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan di sekolah agar siswa tidak salah dalam memilih minat untuk melanjutkan studi kedepannya, untuk itu sekolah harus memilih guru Bimbingan dan Konseling yang cukup memiliki kompetensi dan profesional untuk membantu siswa dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam mencapai cita-cita serta proses belajar. Serumit apapun masalah siswa, sekolah harus mampu mengatasi masalah siswa maka dibutuhkan guru layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan kebutuhan. Guru layanan Bimbingan dan Konseling harus mampu

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 366

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.11

mengarahkan dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat dan bakat siswa.⁴

Studi lanjut adalah lanjutan pendidikan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini. Pemilihan studi lanjut merupakan sesuatu yang telah menjadi pertimbangan oleh setiap orang demi masa depan seseorang. Pemilihan studi lanjut ini dipilih sesuai dengan keinginan diri sendiri baik dalam hal apapun yang akan menjadi pilihan seseorang. Menentukan studi lanjut bukanlah hal yang mudah dan tidak asal pilih saja, karena jika salah dalam memilih akan berakibat fatal, untuk itu perlu sekali pembekalan sejak dini mengenai informasi studi lanjut. Menurut Sutikna, studi lanjut adalah kelanjutan studi yang ditempuh oleh seseorang atau individu mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (PT).⁵

Menurut Listianah, studi lanjut adalah pendidikan kesinambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini ditempuh. Studi lanjut yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan lanjutan di SMA/ SMK. Melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi pada dasarnya harus diawali dengan rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan yang lebih tinggi diperlukan minat di dalamnya.⁶

Layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada siswa mengenai hal yang berkepentingan tentang berbagai macam hal yang diperlukan untuk menjalani tugas atau kegiatan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak, peneliti menemukan ada berbagai

⁴ Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 142

⁵ Sutikna, Agus, *Bimbingan Karir Untuk SMA*, (Jakarta: Intan Pariwara, 1998), h. 17

⁶ Listianah, H. Muhari, *Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xii di SMA Negeri 3 Lamongan*, *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1 No. 1 Tahun 2013, h. 159

macam kesulitan siswa dalam memilih melanjutkan studi baik SMA ataupun SMK, yaitu siswa merasa bingung dalam pengambilan keputusan studi lanjutan. Kemudian dalam memilih studi lanjutan, siswa sering ikut-ikutan temannya sehingga tidak sesuai dengan minat yang dimiliki. Minat untuk melanjutkan sekolah setelah menyelesaikan SMP sangatlah diinginkan oleh kalangan siswa, ada yang ingin melanjutkan ke SMK ataupun SMA. Adapun informasi yang diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian adalah bahwa siswa belum paham tentang informasi studi lanjut. Karena kurangnya layanan informasi yang disediakan oleh sekolah, ditambah lagi layanan informasi yang diberikan berbentuk ceramah, sehingga membuat siswa kurang memahami dalam memilih sekolah lanjutan yang mereka inginkan.

Adapun gejala-gejala dalam studi lanjut yang dialami oleh siswa yaitu masih ada siswa yang masih bingung dengan sekolah lanjutan yang akan mereka pilih setelah tamat SMP, masih ada siswa yang mengikuti kehendak orang tua untuk memilih sekolah lanjutan, masih ada siswa yang kurang mengerti tentang jenis-jenis sekolah lanjutan, dan masih ada siswa yang memilih sekolah lanjutan karena mengikuti teman sebaya.

Adapun informasi lain yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian yaitu dari guru Bimbingan dan Konseling yang bernama Noviana Maisara Janah, Salah satu faktor yang berhubungan dengan minat melanjutkan sekolah adalah kondisi keuangan. Kondisi keuangan sangat menentukan dalam pemenuhan kebutuhan hidup seperti: sandang, pangan dan papan, kesehatan maupun pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan siswa tentunya berkaitan dengan pendapatan di dalam keluarga itu sendiri. Keluarga yang memiliki pendapatan yang tinggi akan mudah memahami biaya kebutuhan pendidikan anaknya, sedangkan keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Hal ini sangat diperlukan dalam rangka menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, minat melanjutkan studi merupakan salah satu keinginan siswa dalam melanjutkan studi setelah lulus dari sekolah yang sedang ditempuh.

Setelah lulus dari SMP ada dua pilihan studi lanjut yang akan dipilih yaitu antara SMA dan SMK

Ada beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Lasriani, dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane Kelas XI tahun Ajaran 2018/2019” penelitian kuantitatif ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yang berjumlah 30 siswa kelas XI IPA-2 yang mendasari ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu adanya layanan informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling disekolah peserta didik dapat membantu minat siswa untuk melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi.⁷

Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Wulan Endah Suryani dengan judul “Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri” peneliti kualitatif ini menggunakan metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 188 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Imogiri. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi agar sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki pada siswa. kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat tiga bentuk layanan, yaitu pertama layanan informasi adalah layanan yang dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa tentang jurusan yang ada di perguruan tinggi. Kedua, layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk dapat menyalurkan dan

⁷ Lasriani, *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane Kelas XI tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, (Sumatera Utara: UMSU, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

menempatkan diri pada bakat, minat dan potensi yang tepat. Ketiga, layanan konseling individu adalah layanan yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada seorang siswa yang membutuhkan bimbingan secara tatap muka langsung dalam mengatasi permasalahan memilih jurusan ke perguruan tinggi.⁸ Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya layanan informasi peserta didik dapat memilih sekolah lanjutan sesuai dengan minat yang mereka miliki

Penelitian yang dilakukan oleh Juliani, dengan judul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus SMP di SMP N 8 Banda Aceh” penelitian kuantitatif ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dokumentasi. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (sampel acak) yang berjumlah siswa 71 orang kelas XII SMPN 8 Banda Aceh. hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi sangat berkeinginan dengan beragamnya studi lanjutan yang dipilih oleh siswa tersebut.⁹

Dari fenomena di atas maka peran guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk membantu atau berkoordinasi dengan guru dalam menyelesaikan kasus mengenai minat siswa dalam melanjutkan studi lanjutan setelah lulus sekolah. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Apakah penerapan layanan informasi sebelum atau sesudah dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak?

⁸ Wulan Endah Suryani, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi*, Jurnal Al Isyraq, Vol. 1, No. 1, 2018, h. 37

⁹ Juliani, *Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah SMP*, Skripsi, (Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. 2020).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan layanan informasi dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

Ha : Penerapan layanan informasi sebelum atau sesudah dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus SMP.

Ho : Penerapan layanan informasi sebelum atau sesudah tidak dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus SMP.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

2. Praktis

a. Sekolah

Menjadi bahan masukan untuk sekolah terutama kepada guru agar dapat memahami dan meningkatkan pola-pola bimbingan dalam pemberian layanan informasi yang tepat sehingga tercapai minat siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus.

b. Guru BK

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan/mengentaskan permasalahan yang di alami oleh siswa dan sebagai masukan dalam melaksanakan bimbingan layanan informasi dalam membantu minat siswa melanjutkan studi setelah lulus.

c. Peserta Didik

Dari hasil penellitian yang sudah dilakukan, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Sehingga, peserta didik dapat memiliki minat dalam melanjutkan studi setelah lulus.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang pemberian layanan informasi dalam membantu minat siswa melanjutkan studi setelah lulus.

F. Definisi Operasional

1. Layanan Informasi

Menurut KKBI layanan adalah cara melayani atai dengan kata lain usaha melayani kebutuhan orang lain yang bertujuan memberikan kemudahan dan kepuasan pada pelanggan.¹⁰ layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada peserta didik mengenai hal yang berkepentingan tentang berbagai macam hal yang diperlukan untuk menjalani tugas atau kegiatan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa

¹⁰ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 646.

dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.¹¹

Sedangkan menurut Prayitno & Erman Amti menjelaskan bahwa Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman-pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan , atau menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang di kehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.¹²

Layanan informasi yang di maksud dalam peneliti ini adalah salah satu jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan konseling. Layanan ini memberikan informasi yang diperlukan oleh klien atau peserta didik yang membutuhkannya. Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu yang akan informasi yang mereka perlukan

2. Minat Siswa Melanjutkan Studi

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat merupakan sebagai suatu hasil pengalaman yang tumbuh pada diri individu dan dianggap bernilai oleh individu, karena merupakan kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu. Minat pada dasarnya bisa berubah kapan saja, dimana saja, karena itu merupakan suatu ketertarikan apa yang dilihat, didengar serta dari pengalaman orang lain. Minat merupakan salah satu gambaran awal untuk menuju masa depan yang cerah, beberapa indikator

¹¹ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbaris Intergrasi)* (Pekanbaru: Raja Gafindo Persada, 2007) hal 147.

¹² Prayitno dan Amti, *Erman, Dasar-Dasar BK* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal 259_260.

minat studi lanjutan yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.¹³

Menurut Tarmono menyatakan bahwa faktor internal yang paling mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi adalah motivasi. Selain itu, prestasi belajar ikut menentukan apakah siswa akan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi atau tidak.¹⁴

Menurut Agus M.H. menyatakan Dalam hal minat siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi, minat adalah untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara.¹⁵

Menurut Djaali menyatakan bahwa minat siswa melanjutkan studi itu berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang Oleh kegiatan itu sendiri. Minat timbul karena adanya dorongan dari luar, jadi seseorang yang berminat tidak akan dapat dihalangi oleh orang lain, dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.¹⁶

Dengan demikian, dalam penelitian ini minat siswa melanjutkan studi setelah lulus dari SMP adalah kecenderungan pada diri siswa yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan dan dibarengi dengan usaha serta perhatian, yang berpengaruh terhadap tingkah laku atau aktifitas-aktifitas siswa untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus dari UPTD SPF SMPN 1 Pulau Banyak

¹³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.11.

¹⁴ Tarmono, *Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Pada SMK Di Kecamatan Mragen*, Dalam Jurnal OF Edukation, Semarang, H.1-10

¹⁵ Agus MH, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994, h. 88.

¹⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h, 121

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Layanan Informasi

1. Pengertian layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan konseling yang memerlukan berbagai informasi untuk memahami individu dengan berbagai pengetahuan. Layanan informasi bertujuan agar siswa memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluk yang bertujuan untuk pengembangan potensi diri siswa dan kemandirian siswa.

Menurut Prayitno, layanan informasi merupakan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.¹⁷

Sedangkan menurut Winkel layanan informasi dalam program bimbingan adalah merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan-pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dalam menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik melalui informasi pendidikan, jabatan,

¹⁷ Prayitno & Erman Amti, *Ibid*, h. 259-260.

¹⁸ Winkel. *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Pengembangan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Di Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018, hal. 10

keluarga dan masyarakat. Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

2. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Slameto, tujuan layanan informasi adalah agar siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai situasi pendidikan yang akan ditempuhnya.¹⁹ Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Dengan demikian, fungsi utama bimbingan yang didukung oleh kegiatan layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan layanan informasi bertujuan agar individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat serta sumber-sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.²⁰

Dari pendapat di atas dapat dirangkum bahwa tujuan dari layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal.

3. Komponen Layanan Informasi

Menurut Prayitno, dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan.

a. Konselor

Ahli dalam penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik

¹⁹ Slameto, *Bimbingan di sekolah*, Jakarta, Bina Aksara, 1986, hal 147

²⁰ Ahmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 19

peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b. Peserta Layanan

Peserta layanan informasi seperti layanan orientasi, dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan social politik, karyawan isntansi dan dunia usaha atau industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnnya. Baik secara perorangan maupun kelompok. Pada dasarnya seseorang bebas untuk mengikuti layanan informasi sepanjang isi ayanan bersifat terbuka dan tidak menyangkut pribadi-pribadi tertentu.

c. Informasi

Jenis informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Untuk keperluan layanan informasi, informasi yang menjadi isi layanan harus secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan.²¹

4. Metode Layanan Informasi

Menurut Tohirin ada beberapa cara yang bisa digunakan dalam penyampaian layanan informasi yaitu:²²

a. Ceramah

tanya jawab dan diskusi Teknik ini paling umu digunkan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

²¹ Prayitno, *Layanan L1-L9*, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2004), h. 4-7.

²² Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi Jakarta: Rajawali Pers.2015)

b. Media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti radio, recorder, film, televisi, internet dan lain sebagainya.

c. Acara khusus

Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan cara khusus di sekolah atau di madrasah, misalnya “Hari tanpa Asap Rokok”, “Hari Kebersihan Lingkungan Hidup” dan lain sebagainya. Dalam acara hari tersebut, disampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait yang diikuti oleh sebagian atau seluruh siswa di sekolah atau madrasah di mana kegiatan itu dilaksanakan.

d. Nara sumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya, informasi tentang obat-obat terlarang, psikotropika dan narkoba dan mengundang narasumber dari Dinas Kesehatan, Kepolisian dan lain sebagainya. Untuk informasi yang tidak diketahui oleh pembimbing, harus di datangkan atau di undang pihak lain yang mengetahui. Pihak-pihak mana yang akan diundang tertentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan. Dari beberapa jenis metode yang digunakan dalam pemberian layanan informasi maka dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Layanan Informasi

Langkah-langkah yang digunakan pembimbing dalam memberikan informasi pada siswa dilakukan berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya tergantung pada isi layanan informasi, teknik pelaksanaan layanan informasinya dan rujukan ataupun sumber dari informasi. Secara umum ada

tiga langkah-langkah layanan informasi yang bersumber dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya:²³

1) Langkah Persiapan

- a. Menetapkan tujuan dan isi informasi, termasuk alasan-alasan, meliputi: untuk siapa informasi disiapkan?, apakah akan tetap dibutuhkan siswa?, apakah berharga bagi siswa?, apakah cukup akurat dan baru?, apakah ada hubungannya dengan hal-hal yang sudah diketahui siswa?
- b. Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi, meliputi: berapa jumlahnya?, bagaimana karakteristiknya?
- c. Mengetahui sumber-sumber informasi, meliputi: dari satu atau banyak sumber?, apakah sumber-sumber itu mudah dicapai dan digunakan.?
- d. Menetapkan teknik penyampaian informasi, meliputi: cocokkah dengan tujuan, isi dan sumber?, dapatkah menarik perhatian siswa?, bagaimana konsekuensi waktu, biaya dan pengorganisasiannya.?
- e. Menetapkan jadwal dan waktu layanan, meliputi: kapan, berapa kali, di mana?, berapa lama pemberian informasi dilaksanakan?
- f. Menetapkan ukuran keberhasilan, meliputi: apa kriterianya bahwa pemberian informasi berhasil baik?, bagaimana mengukur keberhasilan itu?

2) Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan informasi tentu dipengaruhi oleh langkah persiapan dan metode yang digunakan. Meskipun ketika isi dan tujuan pemberian layanan informasi sama tetapi dalam proses pelaksanaan menggunakan Teknik atau cara yang berbeda maka akan diperoleh hasil yang berbeda. Untuk menghindari itu terjadi, maka ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan dalam langkah pelaksanaan layanan informasi, adapun hal-hal tersebut antara lain:

²³ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Disekolah-sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), Hlm 240-242.

- a. Pemberian layanan informasi haruslah menarik minat dan perhatian siswa.
 - b. Berikan informasi secara sistematis dan sederhana, sehingga jelas isi dan manfaatnya.
 - c. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari.
 - d. Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri, persiapkan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dicatat, dan apa yang harus ia lakukan.
 - e. Bila menggunakan teknik langsung atau tak langsung, usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan diterima siswa, sukar untuk mengubahnya.
 - f. Usahakan selalu kerja sama dengan guru di bidang studi dan wali kelas, pembimbing, tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi.
- 3) Langkah Evaluasi
- Pembimbing hendaknya mengevaluasi setiap layanan informasi. Langkah evaluasi ini kerap kali dilupakan, sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa mampu menangkap informasi. Manfaat dari langkah evaluasi, ialah:
- a. Pembimbing mengetahui hasil layanan informasi, meliputi: sampai seberapa jauh siswa telah memahami isi informasi?, adakah kekeliruan penangkap informasi oleh para siswa.?
 - b. Pembimbing mengetahui efektivitas suatu teknik.
 - c. Pembimbing mengetahui apakah persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangan. Jadi untuk berikutnya akan lebih baik lagi.
 - d. Pembimbing mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau informasi yang sejenis.

- e. Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

B. Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus SMP

1. Pengertian Minat

Minat dalam kamus umum Bahasa Indonesia mempunyai arti kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu, keinginan. Menurut Winkel Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik kepada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Berdasarkan dua definisi diatas tentang minat maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu aspek kejiwaan yang sangat mendasar dalam diri seseorang dan menduduki peranan yang sangat penting dalam segala aktivitas manusia dalam hidup dan kehidupannya. Bahkan dapat dikatakan bahwa minat dapat mewarnai aktivitas seseorang.²⁴

Menurut Slameto minat adalah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang mengerjakan segala sesuatu termasuk mengikuti pelajaran tanpa adanya tekanan dari siapapun. Pernyataan tersebut mengidentifikasi bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud rasa senang pada sesuatu. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat merupakan sebagai suatu hasil pengalaman yang tumbuh pada diri individu dan dianggap bernilai oleh individu, karena merupakan kekuatan yang mendorong seseorang itu untuk berbuat sesuatu. Minat pada dasarnya bisa berubah kapan saja, dimana saja, karena itu merupakan suatu ketertarikan apa yang dilihat, didengar serta dari pengalaman orang lain. Minat merupakan salah satu gambaran awal untuk menuju masa depan yang cerah.²⁵

²⁴ Winkel, D., & Hastuti, S. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia 2005)

²⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.11

Rast, Harmin dan Simon dalam Mulyati, menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: (1) adanya perasaan senang dalam diri, (2) adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, (3) adanya perhatian (4) adanya rasa keinginan.²⁶

Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dalam diri individu yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh Rast, Harmin dan Simon dalam Mulyati di atas dan dari pendapat ahli yang lain, maka dapat diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Dorongan kemauan

Melihat beberapa pendapat di atas yang dijelaskan oleh para ahli, maka dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal yaitu adanya unsur perasaan senang terhadap sesuatu, munculnya perhatian, hingga adanya aktifitas yang merupakan akibat dari keduanya. Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dalam diri individu yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.²⁷

Menurut Munandar menyatakan bahwa minat sebagai kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.

²⁶ Mulyati, *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Andi Publisher. 2004), hal 46

²⁷ Sujanto, Agus. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Aksara Baru,2003)

Menurut Sudirman mengatakan minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi.

Menurut Sujanto minat sebagai suatu pemusatan perhatian tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Berdasarkan definisi-definisi diatas tentang minat maka disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa minat pada diri seseorang tidak hanya terbentuk dari dirinya akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya.

2. Indikator minat siswa studi lanjutan

Menurut Slameto beberapa indikator minat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.²⁸ Sedangkan menurut Maria ada 4 indikator minat yaitu, perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan.²⁹ Dari pemaparan tentang indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini indikator minat yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

²⁸ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengruhi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 108

²⁹ Maria, *penerapan pendekatan scientific untuk meningkatkan prestsi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pasar.(universitas negeri Surabaya prosiding seminar national,2015) hal 5*

b) Keinginan/Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Studi Lanjutan

Studi lanjutan merupakan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah menamatkan sekolah tingkat pertama. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Cukup banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya

minat seseorang.³⁰ Sedangkan menurut Crow and Crow, sebagaimana yang dikutip oleh Shaleh dan Wahab, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan, dan ingin tahu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk belajar atau mencari penghasilan. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, menuntut ilmu, membaca, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor personal, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Misalnya bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, dan sebaliknya.³¹

Belajar sebagai suatu proses pada dasarnya melibatkan banyak hal dan komponen yang disadari atau tidak akan berdampak terhadap proses dan hasil belajar itu sendiri. Dampak dalam belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dapat berupa kecepatan atau kelambatan individu dalam belajar dan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan-tujuan belajar dalam membentuk prestasi belajar yang memuaskan atau kurang memuaskan. Menurut Syah terdapat tiga faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar, antara lain: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.³²

Menurut Indiyanti dari hasil penelitiannya ada 7 faktor yang mempengaruhi minat siswa sekolah menengah melanjutkan Pendidikan. Ketujuh faktor tersebut adalah:

- a. Faktor potensi diri yang mewakili variabel bakat dengan indikator pengembangan bakat dalam diri, sikap dengan indikator keaktifan,

³⁰ Chabib thoha dan Abdul mu'ti, *op.cit.*,h.109-110

³¹ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab,*Psikologi suatu Pengantar (dalam perspekif islam)*, (Jakarta: prenada media,2004), h.364

³² Syah, *op, cit.*,h.78-79

motivasi dengan indikator dorongan internal, cita-cita dengan indikator kemapanan dan prestasi dengan indikator persaingan akademik.

- b. Faktor motivasi yang mewakili variabel kepribadian dengan indikator keyakinan dan pengembangan diri, prestasi dengan indikator beasiswa, teman-teman dengan indikator bahan pembicaraan, motivasi dengan indikator dukungan orang tua dan sikap dengan indikator usaha.
- c. Faktor ekspektasi masa depan yang mewakili variabel prestasi dengan indikator tingkat prestasi dan kepribadian dengan indikator masa depan.
- d. Faktor peluang yang mewakili variabel cita-cita dengan indikator jenis pekerjaan, pengalaman dengan indikator kesuksesan dan motivasi dengan indikator kemudahan memperoleh pekerjaan.
- e. Faktor lingkungan sosial yang mewakili variabel lingkungan masyarakat dengan indikator persepsi masyarakat, teman-teman dengan indikator pengaruh teman dan sekolah dengan indikator guru.
- f. Faktor situasi dan kondisi yang mewakili variabel keluarga dengan indikator pendapatan orang tua dan Pendidikan orang tua dan pengalaman dengan indikator pengangguran.
- g. Faktor institusional yang mewakili variabel sekolah dengan indikator kurikulum.³³

Selain itu menurut Suryabrata juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk belajar adalah dua faktor internal dan eksternal, yaitu:

- a. Faktor eksternal meliputi, lingkungan (alami dan sosial) dan instrumental (kurikulum program, sarana dan prasarana serta tenaga pendidik).
- b. Faktor internal meliputi, fisiologis (kondisi fisiologis umum dan panca indera) serta psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan koniktif).³⁴

³³ Ninuk Indrianti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*, (Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret, 2013) h. 28

³⁴ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.233

4. Minat Masuk Studi Lanjutan

Paparan mengenai pengertian minat yang dijelaskan sebelumnya dapat membantu mengidentifikasi arti minat dalam melanjutkan studi lanjutan. Minat siswa untuk melanjutkan studi lanjutan adalah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau siswa yang terfokus pada objek dengan penuh perhatian dan diringi perasaan senang untuk memilih sekolah lanjutan seperti yang diinginkan. Menurut Arif Zaenudin, minat masuk studi adalah faktor yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia tertarik atau menolak terhadap objek, orang dan kegiatan dalam lingkungannya.³⁵

Melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi pada dasarnya harus diawali dengan rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan yang lebih tinggi diperlukan minat di dalamnya. Minat melanjutkan studi ke sekolah lanjutan harus ditambah dengan prestasi yang baik. Prestasi yang baik merupakan peluang bagi individu untuk melanjutkan sekolah lanjutan sesuai dengan keinginannya yang dipilihnya baik SMA maupun SMK.³⁶

Berdasarkan paparan di atas mengenai pengertian minat yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini minat untuk masuk ke studi lanjutan meliputi adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keinginan untuk mendapatkannya.

³⁵ Arif, Zaenudin.19987.Andragogi, Bandung: Penerbit Angkasa,h.16

³⁶ Sutikna, Agus, *Bimbingan Karir Untuk SMA*, (Jakarta: Intan Pariwara, 1998), h. 17

5. Aspek Minat Siswa Melanjutkan Studi

Menurut Hurlock minat memiliki dua aspek yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan tanpa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peran yang sangat besar dalam memotivasi tindakan orang. Berdasarkan uraian diatas, maka minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minatnya positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat³⁷.

³⁷ Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta:Erlangga, 1990), h. 422

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni metode penelitian yang sistematis yang mengutamakan data dengan angka. Sebagai yang dikemukakan oleh Sugiono pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data yang berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan.³⁸

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre Eksperimen* (pre-Experimental). Rancangan penelitian ini pada prinsipnya tidak dapat mengontrol validitas internal dan eksternal secara utuh, karena satu kelompok hanya dipelajari satu kali, atau kalau menggunakan dua kelompok diantara kedua kelompok itu tidak disamakan terlebih dahulu.³⁹ Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol, peneliti hanya melihat hasil dari pemberian layanan informasi pada siswa yang melanjutkan minat studi lanjutan di UPTD SPF SMPN1 Pualu Banyak.

Desain yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pre-Test Post-Test Design* yaitu eksperimen pada desain ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Layanan Informasi Tes Awal dan Tes Akhir

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2017), h. 14.

³⁹ Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h.179

O1 : Tes awal pada kelas eskperimen sebelum diberikan layanan informasi

O2 : Tes akhir pada kelas eskperimen sesudah diberikan layanan informasi

X : Penerapan atau perlakuan layanan informasi .⁴⁰

Sumber: Arikunto, 2010: 124

Pada penelitian ini menggunakan tahap-tahap rancangan eksperimen minat siswa untuk melanjutkan studi lanjutan, setelah mendapatkan layanan informasi. Ada beberapa hal yang akan dilakukan dalam melaksanakan eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel (*Pretest*)

Bentuk pengukuran variabel (*pretest*) yang diberikan berbentuk skala (angket). Tujuan *pretest* dilakukan untuk mengetahui minat siswa utuk melanjutkan studi lanjutan

2. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan durasi 50 menit. Pada akhir pertemuan penelitian akan memberikan penilaian segera (*laisseg*) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi layanan informasi dalam membantu minat siswa utuk melanjutkan studi lanjutan yang telah diberikan.

3. *Posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif perlakuan yang telah diberikan dengan layanan informasi dalam membantu minat siswa utuk melanjutkan studi lanjutan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis generalisasi yang terdiri

⁴⁰ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 124

dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX UPTD SPF SMPN 1 Pulau Banyak, Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SPF SMPN 1 Pulau Banyak yang berjumlah 106 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas IX UPTD SPF
SMPN 1 Pulau Banyak

No	KELAS	JUMLAH
1	IX A	35
2	IX B	36
3	IX C	35
TOTAL		106

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pengambilan sampel terhadap siswa yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan ketetapan peneliti.⁴² Pertimbangan dalam memilih sampel yaitu:

1. Siswa dengan hasil *pre-test* minat melanjutkan studi rendah
2. Siswa dengan sosialisasi rendah, sehingga hasil prestasi akademik rendah.
3. Siswa yang bersedia mengikuti proses *treatment* yang telah di rancang oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan sampel, maka peneliti akan memberikan *Treatment* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Sampel yang diperoleh

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian. ...*, h. 117

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 79

sebanyak 9 siswa SMPN 1 Pulau Banyak yang memiliki hasil skor minat melanjutkan studi terendah dari siswa yang lain berdasarkan hasil tes.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data Penelitian ini mengadopsi angket penelitian dari Juliani⁴³ yang sudah terlebih dahulu melakukan penelitian dan sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi. Dalam mengadopsi angket peneliti telah melakukan perizinan terlebih dahulu melalui email dan juga mengirim pesan melalui WhatsApp dan pemilik angketpun telah memberikan izin untuk menggunakan angket tersebut. Untuk penelitian ini yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto adalah alat yang bantu dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁴ Sedangkan menurut Sugiyono instrument pengumpulan data adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁵ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁴⁶ Peneliti menggunakan angket yang berbentuk skala likert untuk mengumpulkan data tentang minat siswa untuk melanjutkan studi lanjutan. Butir-butir angket dibuat dalam bentuk pilihan majemuk yang masing-masing pertanyaan disertai 4 kategori jawaban yang sesuai yaitu: pertanyaan yang dikelompokkan sebagai item favorable dan item unfavorable. Pertanyaan ini terdiri dari empat alternative jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

⁴³ Wahyuni, S. 2020. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 11 Luwu*.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 134.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Kombinasi...*, h. 92.

⁴⁶ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015)h.25

Tabel 3.3
Skor Skala Angket

Skala	Favorable	Unfavorable
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang sesuai	2	3
Tidak sesuai	1	4

Tabel 3.4
Skala Minat Siswa Melanjutkan Studi Siswa Setelah Lulus SMP

No	Variable	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
1	Minat	Perasaan senang	1,2,4,5	3	5
		Ketertarikan	6,8,9,10	7,11	6
		Perhatian	12, 13, 14, 15, 16		5
		Keinginan	17, 18, 21, 22, 24, 26	19, 20, 23,25	9
Jumlah			19	7	26

Sumber : (Slameto 2010:108)

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan validitas dan reabilitas instrumen. Validitas konstruk dilakukan penimbangan oleh 2 orang dosen ahli guna melihat dan mengoreksi instrumen dari penelitian. Hal ini dimaksud agar instrument yang akan digunakan dalam mengukur variable memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan, Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut telah melalui uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshalihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau

shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁷ Adapun rumus korelasi manual yang dapat digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi antara x dan y

X : Skor butir

Y : Skor total

N : Ukuran data

Tabel 3.5
Distribusi Pengujian Validitas Item

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Valid	Tidak valid	
1	Minat	Perasaan Senang	1, 4, 5	2, 3	5
			3	2	
		Ketertarikan	8, 9, 11	6, 7, 10	6
			3	3	
		Perhatian	13, 14, 15, 16	12	5
			4	1	
Keinginan	17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26	21, 25	10		
	8	2			
Jumlah			18	8	26

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 211.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah keandalan instrumen yang menunjukkan suatu alat ukur dapat dipercaya walaupun dipakai dua kali atau berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Apabila hasil tes konsisten, maka instrumen dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Untuk menguji reabilitas instrumen peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nihil alpha dengan r table 3.5 Rumus yang digunakan yaitu:

Rumus *Cronbach's Alpha*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah pernyataan

α_t^2 : Varian total

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varian butir.⁴⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan yang dilaksanakan di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Dalam penelitian ini, tahapan pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Jika dalam pengumpulan data terdapat kesalahan maka akan berdampak langsung pada proses dan hasil suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah memberikan angket (*pretest-posttest*) berbentuk angket skala *likert*. Skala *likert* adalah angket atau kuesioner suatu daftar yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang/siswa yang ingin diselidiki.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 171

Dengan kuesioner dapat diperoleh fakta atau opini. Angket berarti suatu jenis dari teknik pengumpulan data yang berbentuk daftar dengan berisikan pernyataan-pernyataan yang harus di jawab oleh responde (siswa). Pernyataan yang di susun dalam sebuah angket/kuesioner berupa pernyataan yang sesuai dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket adalah alat pengumpul data berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dan harus diisi responden guna mendapatkan keterangan atau informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Item-item atau daftar pertanyaan dalam angket bukan dimaksudkan untuk menguji kemampuan responden sebagaimana alat dan teknik tes, melainkan pertanyaan pada angket dimaksudkan untuk menggali informasi dari responden.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁴⁹ Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan hasilnya dapat menjawab tujuan penelitian.

1. Uji Normalitas

Priyanto menjelaskan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Apabila menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁵⁰ Dalam penelitian digunakan uji *one sample kolmogorov-smornov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

⁴⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian...*, h. 184.

⁵⁰ Duwi Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), h. 28

2. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui besarnya peningkatan kepercayaan diri siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan *Truth and Dare*. Digunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi. N-gain (normalized gain) digunakan untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa antara sebelum dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan *Truth and Dare*.⁵¹

Tabel 3.6

Kriteria Indeks N-Gain

No	Rentang	Kategori
1.	$g > 0.70$	Tinggi
2.	$0.30 < g < 0.70$	Sedang
3.	$0.00 < g < 0.30$	Rendah

3. Uji-t

Skor *t* penelitian menggunakan program SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas dari *treatment* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan cara membandingkan antara sebelum dengan sesudah diberikan *treatment*.⁵² Sugiyono mendefinisikan rumus uji-t dengan rumus dalam tabel 3.11:

⁵¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.151.

⁵² Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 198.

Rumus Uji-t

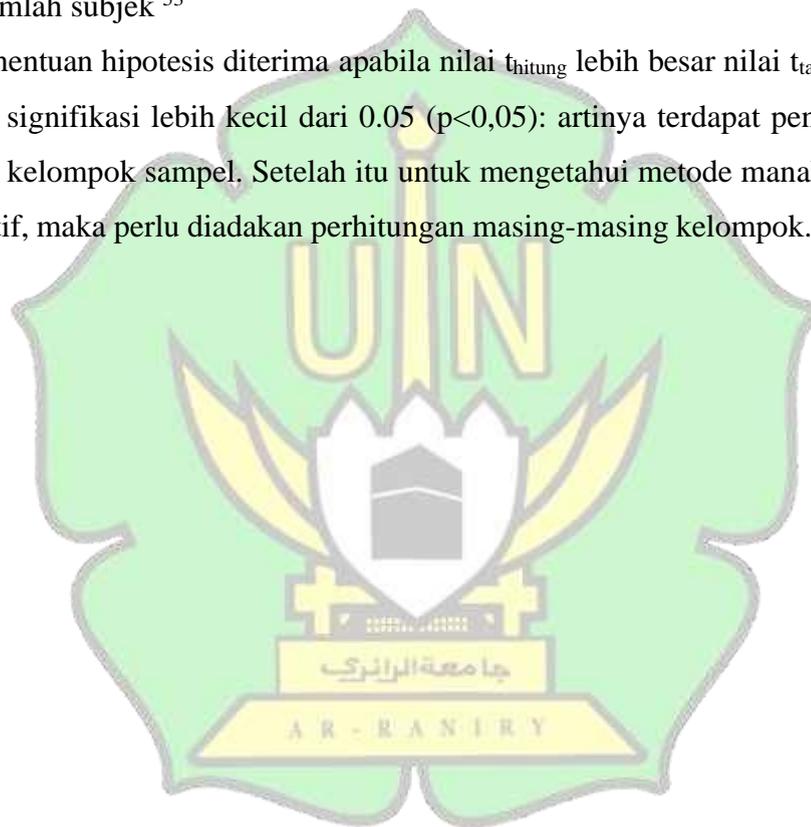
$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\{n\sum D^2 - (\sum D)^2 / (N-1) \} / N\sum Y^2}}$$

Keterangan:

D : Different/ selisih kelompok *post test-pre test*

N : Jumlah subjek ⁵³

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0,05$): artinya terdapat peningkatan antara dua kelompok sampel. Setelah itu untuk mengetahui metode manakah yang lebih efektif, maka perlu diadakan perhitungan masing-masing kelompok.



⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 179

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Penelitian dilakukan di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak yang terletak di Jln. Iskandar Muda, Desa Pulau Balai Kec. Pulau Banyak kabupaten Aceh Singkil. UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak sudah berakreditasi B dibawah kepemimpinan Ibu Wirna, M.Pdi. dengan luas tanah 3.442 M².

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, setiap sekolah memerlukan sarana prasarana, demikian juga dengan UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak sarana prasarana memadai dan lengkap.

Menjelaskan fasilitas yang dimiliki UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak dan sudah dapat dikatakan memadai. Fasilitas yang memadai akan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran siswa secara efektif di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XIA, kelas IXB dan kelas IXC. Siswa yang menjadi sampel berjumlah 9 siswa. Kategori jumlah siswa dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1

Jumlah Populasi UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

No	KELAS	JUMLAH
1	IX A	35
2	IX B	36
3	IX C	35
Total		106

Sumber: Dokumentasi UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Sampel pada penelitian berjumlah 9 siswa yang nantinya akan dibagikan *instrument* untuk melihat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus, sehingga mendapatkan hasil dan dapat diberikan tindakan lanjutan yaitu *treatment* dengan menggunakan layanan informasi yang dilakukan dalam bentuk bimbingan kelompok.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian dilaksanakan di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk bimbingan kelompok terdiri dari tiga kali pemberian *treatment*. Sebelum memberikan *treatment*, peneliti lebih dahulu memberikan *pretest* dan diberikan *posttest* setelah diberikan *treatment*. Berikut langkah-langkah pemberian *treatment* yang peneliti lakukan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi siswa di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak:

a. Pretest

Pretest diberikan kepada 106 orang siswa yang dilaksanakan 17 Juli 2022. Adapun tujuan diberikan *pretest* ialah untuk mengukur tingkat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Tingkat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus dikelompok menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Berikut tingkat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Minat Melanjutkan Studi

No	Batas Nilai	Kategori Minat Melanjutkan Studi
1	>100	Tinggi
2	70-100	Sedang
3	<70	Rendah

Dari hasil tabel 4.2 menunjukkan batas nilai >100 berada pada kategori minat siswa melanjutkan studi setelah lulus tinggi, batas nilai 70-100 berada pada kategori minat siswa melanjutkan studi setelah lulus sedang, dan batas nilai <70 berada pada kategori minat siswa melanjutkan studi setelah lulus rendah. Maka batas nilai di tabel 4.4 mendapatkan jumlah sampel sebanyak 9 orang siswa yang berada dalam kategori rendah.

Hasil *pretest* pada pengungkapan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus mendapat hasil 9 orang siswa yang berada pada kategori rendah yaitu siswa yang masih tidak berkomitmen dalam menentukan studi lanjut, tidak minat untuk melanjutkan studi lanjut setelah lulus, dan merasa tidak mampu untuk melanjutkan studi setelah lulus.. Adapun skor *pretest* siswa dapat dilihat pada table 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel UPTD SPF
SMP Negeri 1 Pulau Banyak

No.	Siswa	Pretest
1.	Siswa 1	57
2.	Siswa 2	45
3	Siswa 3	54
4.	Siswa 4	53
5	Siswa 5	44
6	Siswa 6	66
7	Siswa 7	48
8	Siswa 8	44
9	Siswa 9	56
	Jumlah	467

Tabel 4.3 menunjukkan siswa dengan skor terendah dan menjadi sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* berupa layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok.

b. Pemberian Treatment 1

Treatment I dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021. Pemberian materi dalam layanan bimbingan kelompok mengenai “Menentukan Sekolah Lanjutan”. Setelah penjelasan materi selanjutnya dilakukan peneliti melakukan *ice breaking*, sebelum melaksanakan *ice breaking* terlebih dahulu peneliti memberikan arahan kepada siswa mengenai *ice breaking*, manfaat *ice breaking*, tatacara *ice breaking*

serta peraturan dalam *ice breaking* untuk melatih kekompakan dalam pertemanan dan untuk menghibur anggota kelompok.

Setelah *ice breaking* selesai setiap siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil materi yang telah di sampaikan dan menutup pertemuan pada sesi pertama. Dari pemberian treatment I dapat disimpulkan siswa sudah mulai memahami tentang sekolah lanjutan setelah lulus SMP namun belum dapat menentukan keputusan yang tepat dalam diri, dilihat dari perilaku siswa yang masih bingung menentukan keputusan terhadap minat melanjutkan studi dengan baik.

c. Pemberian Treatment II

Treatment II melalui bimbingan kelompok pada tanggal 20 Juli 2022 dengan materi “Sekolah Lanjutan Setelah Lulus SMP/MTs” seperti pada *treatment* I namun peneliti menambah sedikit peraturan dalam bimbingan kelompok, setiap siswa harus dapat menuliskan impian di 5 tahun ke depan di mulai dari bimbingan kelompok selesai. Hal ini membuat siswa lebih berpartisipasi dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan studi terutama waktu untuk belajar.

Setelah menuliskan impian di 5 tahun ke depan, peneliti memberi *ice breaking* seperti pada *treatment* 1. Siswa terlihat sangat menikmati pemberian *treatment* dalam bentuk *ice breaking*. Siswa juga mulai memberikan argumen yang dilihat dan memberikan pemahaman yang siswa ketahui.

d. Pemberian Treatment III

Treatment III melalui bimbingan kelompok pada tanggal 21 Juli 2022 dengan materi “menerapkan kemampuan dengan pemilihan sekolah lanjutan”. Pada *treatment* III siswa sudah memahami tentang potensi, minat bakat, kemampuan dengan pemilihan sekolah lanjutan, siswa juga sudah dapat menentukan minat untuk melanjutkan studi dan sudah menanamkan dalam diri bahwasanya saya harus melanjutkan studi demi masa depan yang lebih baik.

e. Posttest

Posttest dilakukan pada tanggal 24 Juli 2022 terhadap siswa yang mendapatkan perlakuan sebanyak 9 orang siswa. Tujuan pemberian *posttest* untuk menunjukkan terdapat perubahan skor minat siswa sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan berupa *treatment* bimbingan kelompok Artinya siswa mengalami peningkatan minat siswa melanjutkan studi secara signifikan berdasarkan hasil pengolahan data. Berikut perbandingan *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Data *Pretest* dan *Posttes* Minat Siswa Melanjutkan Studi

Siswa	Pretest	%	Posttes	%
Siswa 1	57	54,8	100	97,12
Siswa 2	45	43,2	100	96,15
Siswa 3	54	51,9	95	91,35
Siswa 4	53	50,9	100	97,12
Siswa 5	44	42,3	98	94,23
Siswa 6	66	63,4	100	97,12
Siswa 7	48	46,1	99	95,19
Siswa 8	44	42,3	100	101,0

Tabel 4.4 menggambarkan hasil *pretest* dan *posttes* minat siswa melanjutkan studi mengalami peningkatan secara signifikan. Selain dilihat dari berdasarkan skor *pretest* dan *posttes*, efektivitas layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara umum siswa mengalami perubahan tingkah laku dan minat melanjutkan studi. Mengetahui perubahan sikap yang terjadi pada siswa adalah membandingkan skor minat melanjutkan studi sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok terhadap siswa UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak.

Perubahan yang dimaksud adalah meningkatnya skor minat siswa melanjutkan studi setelah lulus dengan diterapkannya layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok. Lebih rinci hasil perbandingan skor pada pengukuran awal dan pengukuran akhir dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Kategori Pengelompokan Siswa *Pretest* dan *Posttes*

No.	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttes</i>	
		F	%	F	%
1	Tinggi	0	0	5	55.5
2	Sedang	0	0	3	33.3
3	Rendah	9	100	1	11.1
	Jumlah	9	100	9	100

Tabel 4.5 menunjukkan hasil perbandingan skor *pretest* dan *posttes* minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *pretest* menunjukkan kategori tinggi berjumlah 0 siswa yaitu tidak perlu diberikan *treatment* karena siswa sudah memiliki minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang sangat baik. Kategori sedang berjumlah 0 siswa yaitu tidak perlu diberikan *treatment* karena siswa sudah memiliki minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang baik. Dan kategori rendah berjumlah 9 siswa yaitu siswa yang menjadi sampel penelitian. Setelah pemberian *treatment* hasil *posttes* menunjukkan dari 9 siswa yang berkategori rendah meningkat 5 siswa mengalami perubahan berkategori tinggi (55.5%), 3 siswa mengalami peningkatan berkategori sedang (33.3%) dan satu orang (11.1%) berkategori rendah.

Berikut hasil skor rata-rata layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok yang di ujikan dalam penelitian memiliki daya pengaruh yang sangat baik, yaitu mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor rata-rata minat siswa melanjutkan studi setelah lulus pada *pretest* dan *posttes*, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	54,1111	9	7,47403	2,49134
Posttest	97,0000	9	14,17745	4,72582

Tabel 4.6 menunjukkan rata-rata *pretest* sebesar 54,11 sedangkan *posttest* sebesar 97,00 Artinya, rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada skor *pretest*, dapat dikatakan terjadi peningkatan pada minat siswa melanjutkan studi setelah lulus setelah memperoleh perlakuan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok.

2. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, sebelumnya dilakukan pengujian prasyarat penelitian sebagai syarat analisis statistik parametik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data berdistribusi normal, uji normalitas yang dilakukan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas tersaji pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13,90295895
	Absolute	,277
Most Extreme Differences	Positive	,198
	Negative	-,277
Kolmogorov-Smirnov Z		,832
Asymp. Sig. (2-tailed)		,493

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data minat siswa melanjutkan studi setelah lulus SMP adalah 0.493 yaitu lebih besar dari ($\text{sig} > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan data minat siswa melanjutkan studi setelah lulus SMP dengan penggunaan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok berdistribusi normal. Setelah dipastikan sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji t

Kegiatan dalam pengolahan data yaitu mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh sampel (responden), mentabulasikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menganalisis data maka digunakan uji t.

Tabel 4.8
Uji t Berpasangan *Pretest* dan *Posttest* Kepercayaan Diri
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	42,88889	17,27313	5,75771	56,16619	29,61158	-7,449	8	,000

Hasil tabel 4.8 menunjukkan perolehan nilai *t hitung* sebesar 7,449 lebih besar dibandingkan dengan *t tabel* sebesar 1.833 dengan tingkat sig (2-tailed) < taraf signifikansi, yaitu $0,000 < 0,05$, *t hitung* lebih besar dari *t tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus SMP.

c. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui besarnya peningkatan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus setelah pemberian layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok. Digunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi. N-gain (*normalized gain*) digunakan untuk mengetahui peningkatan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus antara sebelum dan setelah pemberian layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok.⁵⁴

⁵⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.151.

Tabel 4.9
Kriteria Indeks N-Gain

No	Rentang	Kategori
1.	$g > 0.70$	Tinggi
2.	$0.30 < g < 0.70$	Sedang
3.	$0.00 < g < 0.30$	Rendah

Tabel 4.10
Hasil Uji *N-Gain* Pada Aspek Minat Melanjutkan Studi Setelah Lulus

No	Indikator	Tes Awal	Tes Akhir	Gain	N-Gain score	Kategori
1	Perasaan Senang	77,00	89,00	12,00	0,52	Sedang
2	Tertarik	75,00	76,00	1,00	0,04	Rendah
3	Perhatian	80,00	84,00	4,00	0,20	Rendah
4	Keinginan	68,00	91,00	23,00	1,39	Tinggi
Rata-Rata		75,00	85,00	10,00	0,37	Sedang

Tabel 4.10 menunjukkan skor nilai rata-rata meningkat pada setiap aspek minat siswa melanjutkan studi setelah lulus. Skor nilai rata-rata pada aspek perasaan senang berhasil meningkat dari 77,00 menjadi 89,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,52 termasuk kategori sedang. Skor pada aspek tertarik meningkat dari 75,00 menjadi 76,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 1,00 termasuk kategori rendah. Skor pada aspek perhatian meningkat dari 80,00 menjadi 84,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,25 termasuk kategori rendah. Dan skor pada aspek keinginan meningkat dari 68,00 menjadi 91,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 1,39 termasuk kategori Tinggi.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data melibatkan penafsiran hasil analisis data. Interpretasi data adalah tahapan yang dilakukan dengan tujuan mengkaitkan hubungan antar berbagai variabel penelitian dengan hipotesis penelitian, antara diterima atau

ditolak, sehingga dapat menjelaskan terkait dengan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang berbeda.

Tabel 4.11
Korelasi Sampel Berpasangan
Paired Samples Correlation

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	-,196	,614

Tabel 4.11 menunjukkan *paired sample correlations* nilai *korelasi* dari 9 siswa, sebelum diberikan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dan sesudah diberikan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok berjumlah 196 dengan signifikansi 614. Disimpulkan adanya perubahan sebelum dan sesudah diterapkan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok.

Uji *paired sample test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, yaitu *pretest* dan *posttes*. Data uji *paired sample test* dapat dilihat pada hipotesis sebagai berikut :

H_a : Penerapan layanan informasi tidak dapat untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

H_o : Penerapan layanan informasi dapat untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Pengambilan keputusan uji *paired sample test* dengan taraf signifikansi (sig) 0,05 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Paired Sample Test
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest Pair 1 – posttest	42,88889	17,27313	5,75771	56,16619	29,61158	-7,449	8	,000

Tabel 4.12 menjelaskan *paired samples test* diperoleh t hitung sebesar 7,449 dengan derajat kebebasan 8. Maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.833. Hasil *paired sample test* maka dapat dibandingkan t hitung > t tabel (7,449 > 1.833). Dari perbandingan dapat diputuskan H_a diterima H_0 ditolak. Membuktikan hasil uji hipotesis minat siswa melanjutkan studi setelah lulus sebelum dan sesudah mempunyai nilai skor yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus. H_a diterima artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* yang diberikan efek positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sebelum Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui instrumen tes (*pretest*) pada proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak tentang minat siswa melanjutkan studi setelah lulus sebelum penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok, maka untuk mengetahui skor hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan disajikan dalam tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil pretest siswa sebelum diberikan layanan informasi

No.	Siswa	Pretest
1.	Siswa 1	57
2.	Siswa 2	45
3	Siswa 3	54
4.	Siswa 4	53
5	Siswa 5	44
6	Siswa 6	66
7	Siswa 7	48
8	Siswa 8	44
9	Siswa 9	56
	Jumlah	467

Berdasarkan hasil *pretest*, maka dapat disimpulkan bahwa hasil siswa sebelum penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok berkategori rendah.

2. Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Pada bagian ini, peneliti selanjutnya akan menganalisis data hasil minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang telah dikumpulkan melalui instrumen tes (*pretest*) yang telah dilakukan pada penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Selanjutnya untuk mengetahui deskripsi skor hasil *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan disajikan dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Data *Pretest* dan *Posttes* Minat Siswa Melanjutkan Studi

Siswa	Pretest	%	Posttes	%
Siswa 1	57	54,8	100	97,12
Siswa 2	45	43,2	100	96,15
Siswa 3	54	51,9	95	91,35
Siswa 4	53	50,9	100	97,12
Siswa 5	44	42,3	98	94,23
Siswa 6	66	63,4	100	97,12
Siswa 7	48	46,1	99	95,19
Siswa 8	44	42,3	100	101,0
Siswa 9	56	53,8	85	81,73

Tabel 4.14 menggambarkan hasil *pretest* dan *posttes* minat siswa melanjutkan studi mengalami peningkatan secara signifikan. Selain dilihat dari berdasarkan skor *pretest* dan *posttes*, efektivitas layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara umum siswa mengalami perubahan tingkah laku dan minat melanjutkan studi. Mengetahui perubahan sikap yang terjadi pada siswa adalah membandingkan skor minat melanjutkan studi sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok terhadap siswa UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak.

Perubahan yang dimaksud adalah meningkatnya skor minat siswa melanjutkan studi setelah lulus dengan diterapkannya layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok. Lebih rinci hasil perbandingan skor pada pengukuran awal dan pengukuran akhir dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Kategori Pengelompokkan Siswa *Prestes* dan *Posttes*

No.	Kategori	<i>Prestes</i>		<i>Posttes</i>	
		F	%	F	%
1	Tinggi	0	0	5	55.5
2	Sedang	0	0	3	33.3
3	Rendah	9	100	1	11.1
	Jumlah	9	100	9	100

Tabel 4.15 menunjukkan hasil perbandingan skor *prestes* dan *posttes* minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *prestes* menunjukkan kategori tinggi berjumlah 0 siswa yaitu tidak perlu diberikan *treatment* karena siswa sudah memiliki minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang sangat baik. Kategori sedang berjumlah 0 siswa yaitu tidak perlu diberikan *treatment* karena siswa sudah memiliki minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang baik. Dan kategori rendah berjumlah 9 siswa yaitu siswa yang menjadi sampel penelitian. Setelah pemberian *treatment* hasil *posttes* menunjukkan dari 9 siswa yang berkategori rendah meningkat 5 siswa mengalami perubahan berkategori tinggi (55.5%), 3 siswa mengalami peningkatan berkategori sedang (33.3%) dan satu orang (11.1%) berkategori rendah.

3. Setelah Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Hasil data-data yang dihimpun melalui penyebaran angket, menunjukkan secara umum minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang kategori tinggi diasumsikan telah mencapai tingkat minat melanjutkan studi yang efektif setiap aspeknya, yaitu perasaan senang, tertarik, perhatian dan keinginan.

Minat siswa melanjutkan studi setelah lulus sudah menunjukkan tingkat pencapaian yang signifikan, membuktikan penerapan layanan informasi mampu meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus. Dapat disimpulkan penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Dibuktikan dari hasil pengujian dengan perolehan nilai signifikan 7.449 nilai standarnya 1.833, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dan terdapat peningkatan antara *pretest* dan *posttes*, menunjukkan penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak. Kriteria persentase respon aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:⁵⁵

Tabel 4.16
Kriteria Persentase

Interval	Kriteria Tingkat Penilaian
80% - 100%	Sangat Efektif
66% - 79%	Efektif
56% - 65%	Cukup Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
<40%	Tidak Efektif

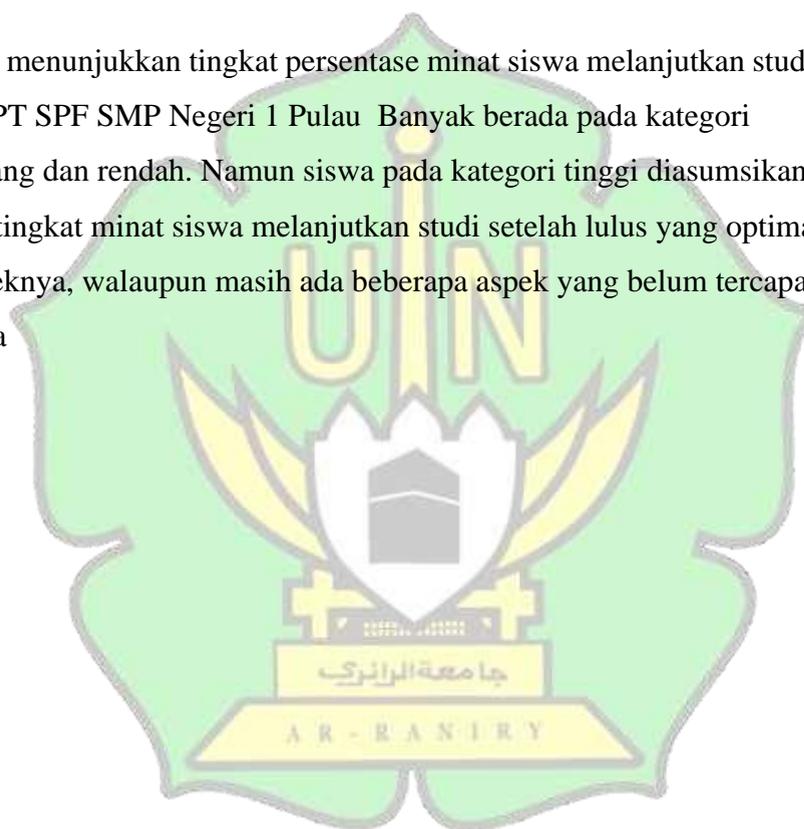
Dapat disimpulkan keseluruhan dari tingkat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat persentase minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak dapat dilihat ditabel 4.17 berikut :

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.245

Tabel 4.17
Tingkatan Persentase Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus
Di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Kategori	Frekuensi	%
Tinggi	5	55.5
Sedang	3	33.3
Rendah	1	11.1
Jumlah	9	100

Tabel 4.17 menunjukkan tingkat persentase minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPT SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Namun siswa pada kategori tinggi diasumsikan telah mencapai tingkat minat siswa melanjutkan studi setelah lulus yang optimal dalam aspek-aspeknya, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum tercapai dan masing ada



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data berdistribusi normal, uji normalitas yang dilakukan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $sig > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $sig < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa perolehan nilai t *hitung* sebesar 7,449 lebih besar dibandingkan dengan t *tabel* sebesar 1.833 dengan tingkat sig (2-tailed) < taraf signifikansi, yaitu $0,000 < 0,05$, t *hitung* lebih besar dari t *tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan penerapan layanan informasi dalam bentuk bimbingan kelompok dapat meningkatkan minat siswa melanjutkan studi setelah lulus SMP.
3. Hasil uji N-gain menunjukkan skor nilai rata-rata meningkat pada setiap aspek minat siswa melanjutkan studi setelah lulus. Skor nilai rata-rata pada aspek perasaan senang berhasil meningkat dari 77,00 menjadi 89,00 dengan

skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,52 termasuk kategori sedang. Skor pada aspek tertarik meningkat dari 75,00 menjadi 76,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 1,00 termasuk kategori rendah. Skor pada aspek perhatian meningkat dari 80,00 menjadi 84,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,25 termasuk kategori rendah. Dan skor pada aspek keinginan meningkat dari 68,00 menjadi 91,00 dengan skor *N-gain* rata-rata sebesar 1,39 termasuk kategori Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Guru BK atau konselor diharapkan dapat memberikan konseling kelompok minimal 10 kali dalam satu semester. supaya minat siswa melanjutkan studi lebih besar dan terarah.
2. Siswa diharapkan mampu untuk menentukan minat studi lanjutan sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan-pendekatan dalam konseling untuk melihat minat siswa melanjutkan studi lanjutan.
4. Kepada pembaca disarankan agar nilai-nilai positif dari penelitian ini dapat dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Nurihsan,Ahmad Juntika , (2006). *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Refika Aditama).
- Agus MH, (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta:Kanisius.
Departemen Pendidikan Indonesia, (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Abdul Rahman Shaleh Dan Muhibb Abdul Wahab, (2004), *Psikologi suatu Pengantar dalam perspekif islam*, Jakarta: prenada media.
- Arikunto, S, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rieneka.
- Djaali,(2007) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Sukardi Dewa Ketut, (1994) *Bimbingan Karir Disekolah-sekolah* , Jakarta: CV. Ghalia Indonesia,
- Priyanto Duwi. (2008) *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, Yogyakarta: Media Kom,
- Furqon,(2009) *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- Hurlok,(1990) *Psikologi Perkembangan*, Jakarta:Erlangga, 1990
- Juliani,(2020) *Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah SMP*, Skripsi,Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.
- Muhari,H. Listianah,(2013) *Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Movie Maker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas Xii di SMA Negeri 3 Lamongan*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 1 No. 1
- Lasriani,(2019) *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Kutacane Kelas XI tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, Sumatera Utara: UMSU, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
- Mulyati,(2004) *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Maria,(2015) *penerapan pendekatan scientific untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pasar. universitas negeri Surabaya prosiding seminar national*.

Yusuf,Muri,(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri,

Indrianti Nunuk,(2013) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi*,Surakarta: FKIP Universitas Sebelas

Martono Nanang,(2011) *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Erman,Amti, Prayitno(2004) *Dasar-Dasar BK* Jakarta:Rineka Cipta
Sundayana Rostina,(2014) *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Nurishan Judika A, Dan Yusuf Syamsu,(2008) *Landasan Bimbingan Dan Konseling*,Bandung: Remaja Karya

Slameto.(2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Agus, Sutikna,(1998) *Bimbingan Karir Untuk SMA*, Jakarta: Intan Pariwara, 1998

Agus. Sujanto,(2003) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru.
Siregar, Syofian,(2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Prenamedia Group.
Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 117
Suryabrata, Sumardi.(1998) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin,(2015) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*,Jakarta: Rajawali Pers.

winkel,(2013) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suryani Endah Wulan,(2018) *Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Ke Perguruan Tinggi*, *Jurnal Al Isyraq*, Vol. 1, No. 1.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN Angket Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus Di UPTD SPF SMPN 1 Pulau Banyak

Nama Siswa :

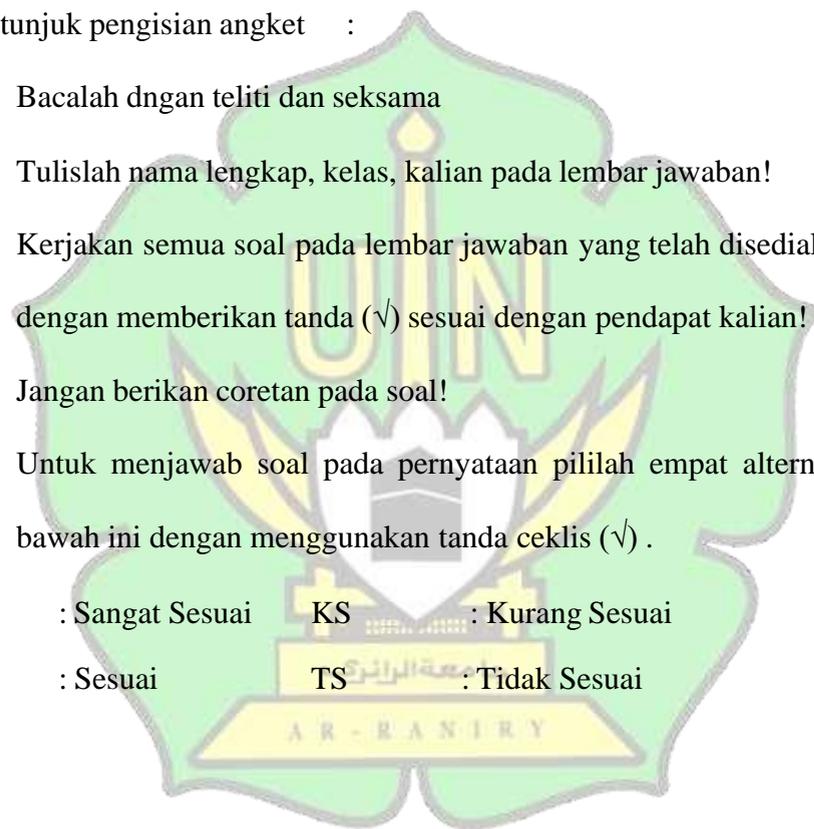
Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

1. Bacalah dengan teliti dan seksama
2. Tulislah nama lengkap, kelas, kalian pada lembar jawaban!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan berikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternative di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklis (√) .

SS : Sangat Sesuai KS : Kurang Sesuai

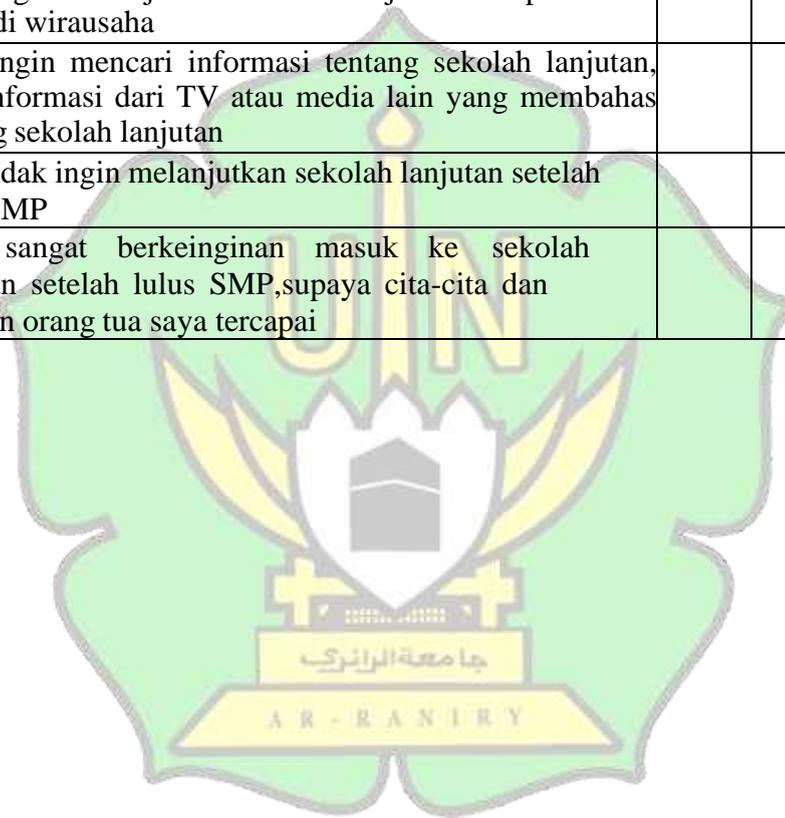
S : Sesuai TS : Tidak Sesuai



Selamat mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya senang ketika guru membicarakan tentang sekolah lanjutan				
2	Saya senang melanjutkan sekolah lanjutan karena ada saudara atau tetangga yang setelah lulus sekolah				
3	Saya kurang berminat masuk kesekolah lanjutan karena jurusan yg ada di sekolah itu tidak sesuai dengan minat saya				
4	Saya senang masuk ke sekolah lanjutan karena pembelajarannya ada yang mewajibkan praktek kerja lapangan				
5	Saya kurang suka jika membahas tentang minat masuk ke sekolah lanjutan				
6	Saya tertarik melanjutkan ke sekolah yang saya karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan setelah lulus SMP				
7	Saya kurang tertarik melanjutkan sekolah lanjutan karena tidak sesuai dengan minat saya				
8	Saya tertarik melanjutkan sekolah lanjutan karena sesuai dengan minat yang saya miliki				
9	Saya tertarik melanjutkan sekolah lanjutan karena lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kemampuan yang sesuai dengan minat saya				
10	Saya kurang tertarik saat guru atau saudara dan teman saya berbicara tentang masuk ke sekolah lanjutan				
11	Saya kurang tertarik tentang acara TV yang memperkenalkan tentang sekolah lanjutan setelah lulus SMP				
12	Saya selalu memperhatikan tentang segala yang terkait tentang sekolah lanjutan				
13	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur tentang sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat saya				
14	Saya kurang memperhatikan apabila saudara atau teman saya saat berbicara tentang sekolah lanjutan				
15	Saya memperhatikan ketika guru BK menjelaskan tentang sekolah lanjutan setelah lulus SMP				
16	Saya memperhatikan acara TV yang memperkenalkan tentang sekolah lanjutan setelah lulus				

17	Saya kurang bertanya kepada guru BK tentang sekolah lanjutan setelah lulus SMP				
18	Saya ingin masuk kesekolah lanjutan karena jurusan yang saya pilih sesuai dengan minat saya				
19	Saya tidak ingin melanjutkan sekolah setelah lulus SMP				
20	Saya tidak ingin melanjutkan sekolah setelah lulus SMP karena tidak ada yang membiayai				
21	Saya ingin melanjutkan sekolah ke lanjutan setelah lulus SMP				
22	Saya memiliki keinginan melanjutkan sekolah setelah lulus SMP, karena jurusan yang saya pilih sesuai dengan minat saya				
23	Saya ingin melanjutkan sekolah lanjutan dari pada menjadi wirausaha				
24	Saya ingin mencari informasi tentang sekolah lanjutan, baik informasi dari TV atau media lain yang membahas tentang sekolah lanjutan				
25	Saya tidak ingin melanjutkan sekolah lanjutan setelah lulus SMP				
26	Saya sangat berkeinginan masuk ke sekolah lanjutan setelah lulus SMP, supaya cita-cita dan harapan orang tua saya tercapai				



Lampiran 2. Bukti Perizinan Adopsi Angket



Lampiran 3. Rpl (Rancangan Pemberian Layanan)



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PULAU BANYAK**

Jl. Iskandar Muda No. Pulau Balai Kecamatan. Pulau Banyak

23791

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Komponen layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/ konseli mampu memahami Jenis-jenis sekolah lanjutan 2. Peserta didik/ konseli mampu membedakan sekolah lanjutan 3. Peserta didik/ konseli mampu mengetahui jurusan yang ada disekolah lanjutan 4. Peserta didik/konseli mampu menentukan jurusan pada sekolah lanjutan
E	Topik	Menentukan Sekolah Lanjutan
F	Sasaran Layanan	IX
G	Metode dan Teknik	Ceramah, curah pendapat dan Tanya jawab
H	Waktu	45 Menit
I	Media/Alat	LCD, PPT tentang Sekolah Lanjutan.
J	Tanggal pelaksanaan	
K	Sumber Bacaan	Internet
L	Uraian Kegiatan	

1. Tahap Awal/pembentukan	
a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan kalimat yang menyenangkan 2. Guru Membuka dengan salam dan berdoa 3. Guru Membina hubungan baik dengan peserta siswa (menanyakan kabar, siswa yang tidak masuk, ice breaking) 4. Guru Menyampaikan tujuan layanan materi Sekolah Lanjutan 5. Guru Menanyakan kesiapan siswa/konseli
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan
c. Mengarahkan kegiatan	Memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tanya jawab seputaran peserta didik kelompok.
2. Tahap peralihan	
Guru menanyakan kalo ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas b. Guru memberi kesempatan bertanya ke kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami c. Guru menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta
Guru menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas b. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru memulai masuk ke tahap kegiatan/inti
3. Tahap inti/kegiatan	
a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan sekolah lanjutan 2. Anggota kelompok dan guru menentukan permasalahan yang di bahas terlebih dahulu

		3. Anggota kelompok melakukan brainstorming/curah pendapat tentang permasalahan yang di angkat sampai tuntas
	b. Kegiatan guru/guru bk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membagi kelompok menjadi 6, 1 kelompok 5 – 6 orang. 2. Guru Bk menayangkan PPT tentang Sekolah Lanjutan 3. Peserta didik diminta mengamati tayangan tersebut. 4. Mengajak curah pendapat tentang Sekolah Lanjutan. 5. Guru BK memberikan tugas kepada kelompok untuk mendiskusikan tentang jenis sekolah lanjutan beserta jurusanannya. 6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian
	4. Tahap pengakhiran (terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak siswa/konseli mengambil kesimpulan yang terkait materi Sekolah lanjutan 2. Guru BK menyampaikan materi yang akan datang 3. Guru Bk mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi proses	Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing siswa dan sikap atau antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan layanan.
	1. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, siswa merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik

TREATMENT 1

MATERI MENENTUKAN SEKOLAH LANJUTAN

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), pastinya kalian bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah kalian merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah tersebut?. Untuk itu kalian memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada 3 jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu SMA, SMK dn MA.

1. Sekolah Menengah Umum (SMA).

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu- ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB).

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut.

Program Matematika dan Ilmu Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Ilmu-ilmu Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Ilmu Budaya dan Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa dan budaya. Muatan materi lebih banyak dari pada praktek pada jenjang SMA, dengan komposisi 90 banding 10 persen. Sejak awal memasuki kelas X, siswa sudah dihadapkan apada pilihan jurusan dan juga peminatan. Biasanya sekolah melaksanakan serangkaian asesmen untuk mendapatkan data sebelum memutuskan siswa tersebut masuk pada jurusannya.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dulu akrab ditelinga kita dengan sebutan SMEA dan STM, merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha. Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Beban

praktek lebih banyak daripada teori yaitu dengan perbandingan prosentase 60 banding 40 persen.

Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha. Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

3. Madrasah Aliya (MA) Ini adalah salah satu sekolah yang dapat dijadikan pilihan selepas SMP. Hampir sama dengan SMA, Madrasah aliyah ini memiliki 4 jurusan yaitu Program Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Program Ilmu- ilmu Sosial (IIS), dan Program Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB), dan program Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK). Yang membuat sekolah ini sedikit berbeda dengan SMA adalah adanya penambahan pelajaran agama seperti Bahasa Arab, Al-quran dan Hadist, Sejarah Islam, Fiqih, Akhidah

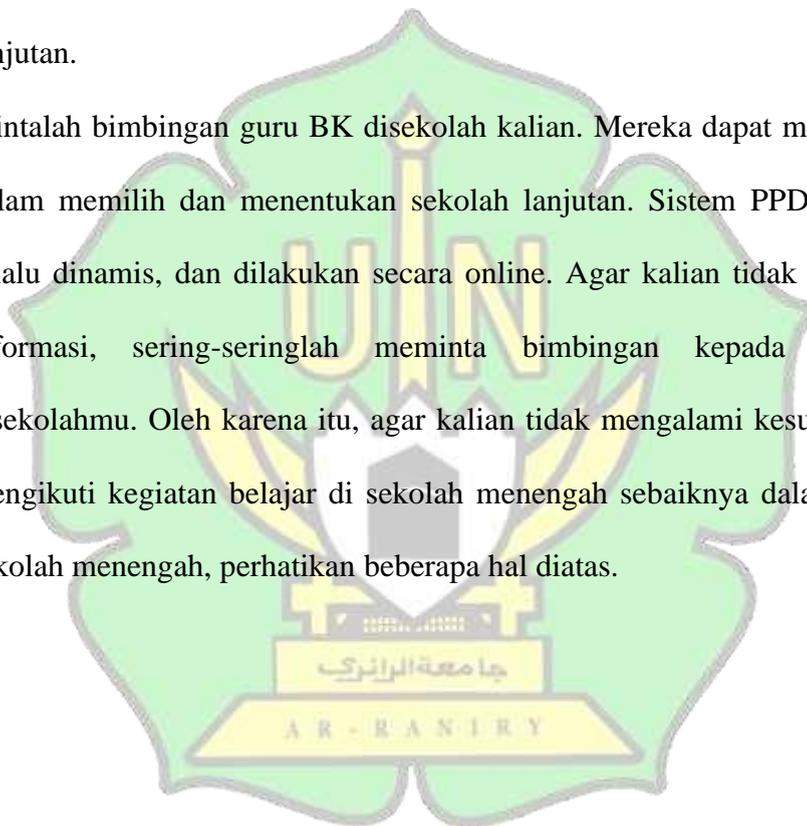
Akhlaq. Semua itu dilakukan untuk lebih membekali ilmu agama agar seimbangan dengan ilmu dunia.

B. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Jika kalian ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah, kalian perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah yang sesuai dengan bakat dan minat kalian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Apakah ingin kuliah atau langsung kerja, itu sangat menentukan pilihan sekolah lanjutan. Jika setelah lulus pendidikan kalian ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah kalian ingin langsung bekerja, sebaiknya kalian memilih sekolah menengah kejuruan (SMK). Tetapi sekarang banyak SMA yang sudah menerapkan program dual track yaitu siswa dibekali keahlian dan diberi kesempatan magang kerja.
2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Melihat Prestasi akademik selama kalian belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai rapor semester 1 hingga semester 5. Keadaan sekarang sudah berubah, sistem PPDB pun berubah. Jika dulu NUN menjadi dasar seseorang menentukan sekolah lanjutan sekarang nilai raporlah yang dijadikan dasar. Tentunya ada serangkaian tahapan yang harus dilakukan sebelum mendaftar, yaitu rapor yang sudah diverifikasi oleh siswa.

3. Pertimbangkan bakat yang kalian miliki, karena setiap siswa memiliki bakat yang tidak sama antara satu dengan lainnya. Kalian akan dapat nyaman dan berkembang dengan baik jika memilih sekolah lanjutan sesuai dengan bakat dan minat kalian.
4. Berbicaralah dengan orangtua, karena orangtua adalah pendukung kalian dalam keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Bicarakan tentang pilihan sekolahnya, jurusanannya, jarak tempuhnya dan kelanjutannya setelah sekolah lanjutan.
5. Mintalah bimbingan guru BK disekolah kalian. Mereka dapat membantumu dalam memilih dan menentukan sekolah lanjutan. Sistem PPDB sekarang selalu dinamis, dan dilakukan secara online. Agar kalian tidak ketinggalan informasi, sering-seringlah meminta bimbingan kepada guru BK disekolahmu. Oleh karena itu, agar kalian tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, perhatikan beberapa hal diatas.





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 PULAU BANYAK

Jl. Iskandar Muda No. Pulau Balai Kecamatan. Pulau Banyak

23791

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2022**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Sekolah Lanjutan Setelah Lulus SMP/MTs
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana sekolah lanjutan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Jenis-jenis sekolah lanjutan setelah SMP 2. Menjelaskan perbedaan antara SMA/MA/SMK 3. Mengklasifikasi Sekolah umum dan kejuruan 4. Menganalisis kemungkinan pilihan sekolah yang dapat meningkatkan karir ke depan
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
I	Sumber Materi	Internet
J	Metode/Teknik	Diskusi dan tanya jawab
K	Media / Alat	LCD, PPT
L	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat dan terfokus dalam mengikuti pembelajaran yang di lakukan. 3. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan (ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan penyampain materi. 2. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 3. Siswa menjawab pertanyaan seputar materi. 4. Siswa diajak untuk menyimak materi. 5. Meminta beberapa siswa untuk menjelaskan bebrapa meteri yang telah disampaikan. 6. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar terkait dengan materi
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi sekolah lanjutan 2. Guru BK menjelaskan kembali dan menegaskan bahwa betapa penting nya sekolah lanjutan setelah lulus 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang

	<p>menyenangkan/tidak menyenangkan.</p> <p>2. Topik yang dibahas : sangat penting untuk sekolah lanjutan</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami</p>
--	--



TREATMENT 2

MATERI

SEKOLAH LANJUTAN SETELAH LULUS SMP/MTs

Ke mana Anda akan melanjutkan studi setelah lulus dari SMP/MTs? Pertanyaan diatas harus Anda jawab dan dipersiapkan sedini mungkin mulai saat ini !!, karena sebentar lagi Anda akan segera melaluinya, semakin dipersiapkan dengan baik diharapkan hasilnya akan semakin optimal (tidak salah pilihan). Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

- Pendidikan dasar : SD/ MI, SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah : SMA, MA (Madrasah Aliyah), SMK, MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan) atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi : Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Sekarang Anda tengah menyelesaikan pendidikan dasar yang diharapkan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah.

SMA/SMK adalah Sekolah Menengah Atas / Kejuruan , berdasarkan jenisnya Sekolah Menengah dibagi menjadi 2, yaitu SMA dan SMK.

Perhatikan bagan berikut !Keterangan :

1. SMA/MA, Ada kelompok peminatan, diantaranya :
 - a. Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (IPA)
 - b. Kelompok Ilmu-ilmu Sosial (IPS)

c. Kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya (BAHASA)

2. SMK ada 8 Bidang Keahlian yaitu :

- a. Teknologi dan Rekayasa
- b. Bisnis dan Manajemen
- c. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- d. Kesehatan
- e. Agro Bisnis dan Agro Teknologi
- f. Seni dan Kerajinan SMP SMA/MA 1 2 3 4 5 6 7 SMK
- g. Pariwisata
- h. Perikanan dan Kelautan Sebelum anda memutuskan sekolah tujuan yang akan anda pilih, yaitu SMA/MA atau SMK sebaiknya anda sudah memahami betul ciri khasnya, sehingga anda akan menjadi mantap dan merasa betah belajar di dalamnya serta selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi.

Untuk menetapkan pilihan tersebut, maka persiapkan segala sesuatunya dengan matang (pertimbangkan kondisi sosial ekonomi keluarga, minat, bakat, dan prestasi serta cita-cita masa depan, JANGAN menetapkan pilihan karena keterpaksaan atau hanya karena pengaruh teman/ tren) Untuk meraih dan mewujudkan cita-cita anda di masa depan dimulai/ didasari dari masa saat ini setelah anda lulus dari tingkat pendidikan dasar /SMP, sehingga sukses tidaknya anda tentukan setelah menempuh Sekolah Menengah Pertama. Perhatikan bagan dibawah ini, selanjutnya tempuh jalan yang paling sesuai dengan cita-cita, minat,

bakat dan kemampuan anda termasuk kondisi sosial ekonomi keluarga. Ada 3 jalur yang dapat anda tempuh setelah SMP yaitu :

1. Jalur kesatu : yaitu dari SMP terus ke SMA lalu ke Perguruan Tinggi, karena pengetahuan yang diberikan di SMA 90% dipersiapkan ke Perguruan Tinggi, setelah itu bekerja mengembangkan karier. Harus dipersiapkan betul kondisinya terutama sosial ekonomi orang tua, kemampuan), bakat, minat, fisik, mental dan faktor-faktor pendukung lainnya.
2. Jalur kedua : yaitu dari SMP ke SMK sesuai pilihan. Secara teori tamat SMK dipersiapkan untuk bekerja, karena pengetahuan yang diberikan di SMK 60% berupa praktek dan 40% teori. Jadi setelah tamat SMK anda bias bekerja sesuai bekal ketrampilan yang diterima disekolah. Setelah bekerja dapat juga melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kuliah) yang sesuai dengan bidang yang ditekuni. Dan kalau tidak memungkinkan teruslah mengembangkan karier dalam pekerjaan. Mencari pengalaman kerja sebanyak mungkin dan mengembangkan kreatifitas serta sikap professional. Alternatif lain setelah SMK tidak menutup kemungkinan melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang sesuai dengan bidang yang ditekuni di SMK.
3. Jalur ketiga : keberhasilan seseorang tidak selalu harus melalui jalur pendidikan formal. Banyak orang yang berhasil dalam kariernya hanya bersekolah sampai SMP saja, kemudian bekerja, Dalam bekerja itulah ia belajar sambil mengembangkan kariernya. Jadi yang belum beruntung untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah / SM , tidak usah berkecil hati anda bias mengikuti kursus ketrampilan yang sesuai dengan kemampuan dan peluang kerja yang ada.

Selesai mengikuti kursus lalu bekerja atau berwiraswasta, atau setelah lulus SMP langsung bekerja apa saja yang halal sambil belajar terus dan mengembangkan karier. MENGENAL SMA/MA/SMK SMA KURSUS SMP SMK P T Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Karena itu kalau anda memutuskan untuk memilih SMA, anda bersiap-siap untuk belajar lebih rajin lagi, membiasakan diri senang membaca, mengikuti perkembangan IPTEK dan juga akan selalu bergelut dengan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial.

Tujuan Pendidikan di SMA :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam membangun sehubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Berdasarkan sistem pengelolaannya SMA/MA yang ada dikelola oleh Pemerintah dan ada yang dikelola oleh swasta. Yang dikelola oleh Pemerintah disebut SMA/MA Negeri dan yang dikelola oleh swasta disebut SMA/MA swasta.

Berdasarkan peringkat prestasinya dahulu standatisasi SMA Negeri berbeda dengan SMA Swasta. Bilamana anda berminat untuk melanjutkan ke SMA, perhatikan kriterianya seperti berikut :

1. Berminat kepada SMA/MA yang dipilih.

2. Disetujui oleh kedua orang tua
3. Memenuhi persyaratan akademik :
 - a. Nilai Ujian Nasional
 - b. Lulus tes masuk (bilamana ada tes)
4. Sesuai dengan kondisi sosial ekonomi orang tua
5. Akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi
6. Memahami betul SMA/MA yang akan dipilih, seperti lokasinya, lingkungannya, transportasinya, prestasinya dan lain-lain.
7. Mengikuti sistem penerimaan siswa baru yang diberlakukan.
8. Mempersiapkan diri dengan belajar dan berdoa sebanyak-banyaknya serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat. Sebaiknya mulai sekarang Anda mengikuti dan mengamati beberapa SMA/MA terdekat yang peringkat (passing grade) sesuai dengan kemampuan Anda. Setelah itu karena Anda sudah yakin untuk memilih SMA maka itu berarti Anda harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi, maka sebaiknya anda mempunyai pengetahuan tentang Perguruan Tinggi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pendidikan di SMK dipersiapkan untuk bekerja. Karena itu kalau anda memutuskan memilih SMK, maka fikiran anda harus dipusatkan untuk belajar bekerja, siap mencintai dan menekuni bidang kejuruan, berlatih kreatif dan selalu berusaha menciptakan sesuatu hasil yang baru (produktif) serta bersikap profesional. Di SMK nanti anda juga sebaiknya mencermati potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan pada suatu lingkungan tertentu, lalu pelajari dan kemudian berusaha menciptakan pekerjaan / usaha baru yang sesuai dengan

kebutuhan tempat dimana anda berdomisili. Sekolah di SMK diutamakan memiliki fisik dan mental yang sehat dan kuat, selalu berusaha mengembangkan diri serta siap berkompetensi. Tujuan pendidikan di SMK :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa kini maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan yang bermutu agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Standar peserta SMK berbeda dengan standar prestasi SMA.

Standar prestasi SMK diukur berdasarkan, diantaranya :

1. Bursa kerja atau penempatan dan penyaluran tamatan, artinya sejauh mana tamatan SMK bisa diterima pada lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.
2. Mitra kerja sekolah dan industri, artinya sejauh mana dan dengan industri-industri mana saja sekolah menjalin kerjasama.
3. PRAKERIN (Praktek Kerja Industri), artinya sejauh mana SMK mengadakan prakerin, apakah berskala regional, nasional atau sudah sampai ke tingkat internasional. Kalau Anda berminat masuk ke SMK, perhatikan kriterianya seperti berikut :
 - a. Berminat

- b. Disetujui oleh kedua orang tua (termasuk sesuai sosial ekonomi)
- c. Memenuhi persyaratan akademis, antara lain :
- Nilai Ujian Nasional
 - Lulus tes masuk, biasanya meliputi tes akademik, kesehatan dan wawancara.
 - Untuk SMK tertentu diberlakukan persyaratan postur tubuh dan penampilan. Selain itu ada juga yang menggunakan seleksi pembobotan untuk nilai mata pelajaran tertentu.
 - Sesuai dengan kondisi sosial ekonomi orang tua.
 - Siap belajar bekerja, kreatif, produktif dan adaptif.
 - Memahami betul SMK dan jurusan (bidang keahlian) yang dipilih, baik lokasinya, lingkungannya, transportasinya, prospek masa depannya, prestasinya dan lain-lainnya.
 - Mengikuti Sistem Penerimaan Siswa Baru sesuai yang diberlakukan sekolah yang akan anda masuki.
 - Mempersiapkan diri dengan belajar sebanyak-banyaknya dan berdoa serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 PULAU BANYAK

Jl. Iskandar Muda No. Pulau Balai Kecamatan. Pulau Banyak 23791

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2022

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Menerapkan Kemampuan dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana menerapkan hubungan antara potensi, minat, bakat, kemampuan, dengan memilih sekolah lanjutan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli mampu memahami potensi, minat, bakat, kemampuan sehingga dapat menemukan pilihan studi lanjutnya. 2. Peserta didik/konseli dapat memahami kelanjutan studi setelah lulus SMP. 3. Peserta didik/konseli dapat Menerapkan Hubungan antara Potensi, Minat, Bakat, Kemampuan dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan
G	Sasaran Layanan	Kelas IX
H	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
I	Sumber Materi	Internet
J	Metode/Teknik	Diskusi dan tanya jawab

K	Media / Alat	LCD, PPT, Materi
L	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa dikelas dilanjutkan dengan sapaan (menanyakan kabar). 2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan materi/ tema layanan Bimbingan dan Konseling serta manfaat layanan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru BK Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat dengan ice breaking. 4. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan
2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyampaikan materi layanan dengan menampilkan power point tentang potensi, bakat, minat, kemampuan serta pilihan studi setelah SMP 2. Peserta didik mengamati, mencermati dan menganalisa materi yang disampaikan 3. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok (Kelompok Asal) dengan membagi Sub Topik yakni Bakat, Minat dan Pilihan Studi Lanjut kepada setiap anggota kelompok. 4. Setiap peserta didik dari Kelompok Asal bergabung dan membentuk Kelompok Ahli sesuai dengan Sub Topik masing-masing 5. Peserta didik dalam Kelompok Ahli melakukan diskusi sesuai Sub Topik dan menuliskan hasil diskusi dalam catatan masing-masing anggota kelompok 6. Peserta didik dari Kelompok Ahli kembali pada 	

		<p>Kelompok Asal dan menyampaikan hasil diskusi</p> <p>7. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan</p>
	3. Tahap Penutup	<p>Guru dan Peserta Didik melakukan refleksi mengenai kegiatan layanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini ? 2. Apa kegiatan yang paling disukai ? 3. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut ? <p>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi layanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menutup kegiatan 2. Salam dan Do'a6
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan meliputi keaktifan peserta didik, kesesuaian layanan 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting untuk sekolah lanjutan 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami

TREATMENT 3

MATERI

Menerapkan Kemampuan dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan

A. SEKOLAH LANJUTAN

Ke mana Anda akan melanjutkan studi setelah lulus dari SMP/MTs? Pertanyaan diatas harus Anda jawab dan dipersiapkan sedini mungkin mulai saat ini !!, karena sebentar lagi Anda akan segera melaluinya, semakin dipersiapkan dengan baik diharapkan hasilnya akan semakin optimal (tidak salah pilihan). Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

- Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
- Pendidikan dasar : SD/ MI, SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah : SMA, MA (Madrasah Aliyah), SMK, MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan) atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi : Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Sekarang Anda tengah menyelesaikan pendidikan dasar yang diharapkan akan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah. SMA/SMK adalah Sekolah Menengah Atas / Kejuruan , berdasarkan jenisnya Sekolah Menengah dibagi menjadi 2, yaitu SMA dan SMK. Perhatikan bagan berikut ! Keterangan :

- SMA/MA, Ada kelompok peminatan, diantaranya :
 - a. Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (IPA)
 - b. Kelompok Ilmu-ilmu Sosial (IPS)
 - c. Kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya (BAHASA)
- SMK ada 8 Bidang Keahlian yaitu :
 1. Teknologi dan Rekayasa
 2. Bisnis dan Manajemen
 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi
 4. Kesehatan
 5. Agro Bisnis dan Agro Teknologi
 6. Seni dan Kerajinan
 7. Pariwisata
 8. Perikanan dan Kelautan

Sebelum anda memutuskan sekolah tujuan yang akan anda pilih, yaitu SMA/MA atau SMK sebaiknya anda sudah memahami betul ciri khasnya, sehingga anda akan menjadi mantap dan merasa betah belajar di dalamnya serta selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi.

Untuk menetapkan pilihan tersebut, maka persiapkan segala sesuatunya dengan matang (pertimbangkan kondisi sosial ekonomi keluarga, minat, bakat, dan prestasi serta cita-cita masa depan, jangan menetapkan pilihan karena keterpaksaan atau hanya karena pengaruh teman/ tren)

SMP SMA/MA 1 2 3 4 5 6
7 SMK MENGENAL SMA/MA/SMK

A. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA)

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Karena itu kalau anda memutuskan untuk memilih SMA, anda bersiap-siap untuk belajar lebih rajin lagi, membiasakan diri senang membaca, mengikuti perkembangan IPTEK dan juga akan selalu bergelut dengan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial. Tujuan Pendidikan di SMA :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam membangun sehubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pendidikan di SMK dipersiapkan untuk bekerja. Karena itu kalau anda memutuskan memilih SMK, maka fikiran anda harus dipusatkan untuk belajar bekerja, siap mencintai dan menekuni bidang kejuruan, berlatih kreatif dan selalu berusaha menciptakan sesuatu hasil yang baru (produktif) serta bersikap profesional. Di SMK nanti anda juga sebaiknya mencermati potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan pada suatu lingkungan tertentu, lalu pelajari dan kemudian berusaha menciptakan pekerjaan / usaha baru yang sesuai dengan kebutuhan tempat dimana anda berdomisili. Sekolah di SMK diutamakan memiliki fisik dan mental yang sehat dan kuat, selalu

berusaha mengembangkan diri serta siap berkompetensi.

Tujuan pendidikan di SMK :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa kini maupun masa yang akan datang. SMA KURSUS SMP SMK P T Menyiapkan tamatan yang bermutu agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-8468/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing awal skripsi mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK 05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 06 Agustus 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk saudara	
Mukhlis, M Pd	Sebagai Pembimbing Pertama
Wanty Khaira, M. Ed	Sebagai Pembimbing Kedua
Untuk Membimbing Skripsi	
Nama	Indah Framita Rukmana
NIM	170213057
Program Studi	Bimbingan Konseling
Dengan Judul Skripsi	

KEDUA

Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Setelah Lulus UPTD SPF SMP Negen 1 Pulau Banyak
 Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 27 Agustus 2021
 an. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15901/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil
2. Kepala Sekolah UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : INDAH FRAMITA RUKMANA/ 170213057

Semester/Jurusan : X/ Bimbingan Konseling

Alamat sekarang : Jl Surya Desa Pulau Balai Kec. Pulau Banyak kab. Aceh Singkil

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI SETELAH LULUS DI UPTD SPF SMP NEGERI 1 PULAU BANYAK*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juli 2022. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

*Jl. Syekh Abdurrauf Assungkil No. 62 Telp. (0658) 21289 Fax 21162
disdiksingkil@gmail.com
SINGKIL.*

Nomor : 420/303/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

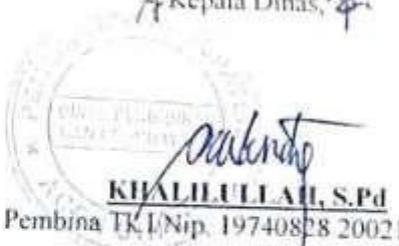
Singkil, 21 Juli 2022
Kepada Yth,
Kepala UPTD SPF SMPN 1 Pulau Banyak
di -
Tempat

- Sehubungan dengan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-7938/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022, tanggal 06 Juli 2022, perihal Skripsi kepada :

Nama : **INDAH PRAMITA RUKMANA**
NIM : 170213057
Program Studi/ Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : X (Sepuluh)

Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Singkil memberi izin untuk melaksanakan penelitian pada UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak dalam rangka penyusunan skripsinya yang berjudul : " **PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI SETELAH LULUS** "

- Demikian di sampaikan agar dapat dilaksanakan dengan baik.

A Kepala Dinas, *[Signature]*

KHALILULLAH, S.Pd
Pembina TKI/Nip. 19740828 200212 1 003

Tembusan :

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SPF SMP NEGERI 1 PULAU BANYAK
 Iskandar Muda No. Pulau Balai Kecamatan Pulau Banyak 23791



SURAT KETERANGAN

Nomor :422 /146.a/2022

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Kabupaten Aceh Singkil Nomor : 420/553/2022 Tanggal 15 Juli tentang Izin pengumpulan Data,maka kepala sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Pulau Banyak

Nama : **INDAH FRAMITA RUKMANA**
 Nim : 170213057
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
 Alamat : Jl Surya Desa-Pulau BalaiKec. Pulau Banyak Kab.Aceh Singkil

Yang namanya di tersebut di atas benar telah mrngumpulkan data/melaksanakan penelitian di UPTD SPF SMP Negeri 1 Pulau Banyak pada tanggal 20 s/d 25 Juli 2022 untuk menyusun Skripsi dengan Judul :

"PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MEMBANTU MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI SETELAH LULUS DI UPTD SPF SMP NEGERI 1 PULAU BANYAK"

Demikian Surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pulau Banyak, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah



WIRNA,SP.d

Nip:196302101987032 2004

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

FOTO KEGIATAN



WAWANCARA DENGAN KEPAL



PEMBERIAN PRETEST



TREATMEN 1



PEMBERIAN PRETEST ANGKET MINAT STUDI LANJUT



PEMBERIAN POSTTEST



TREATMENT 2



TREATMENT 3



Lampiran 5. Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Diri**

Nama : Indah Framita Rukmana
 Nim : 170213057
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling
 Ipk : 3.57
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Balai, 26 Desember 1998
 Alamat Rumah : Jalan Surya, Desa Pulau Balai, Kec Pulau Banyak, Kab
 Aceh Singkil
 Telp/Hp : 0852-6020-8432
 Email : indahframita09@gmail.com

Riwayat pendidikan

SD : SD Negeri I Pulau Banyak 2005- 2011
 SMP : SMP Negeri I Pulau Banyak 2011-2014
 SMA : SMA Negeri I Pulau Banyak 2014-2017
 Perguruan Tinggi (S1) : UIN Ar-Raniry Banda Aceh Ta

Data Orang tua

Nama Ayah : Khairuman
 Nama Ibu : Suriani
 Pekerjaan Ayah : Nelayan
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Rumah : Jalan Surya, Desa Pulau Balai, Kec Pulau Banyak, Kab
 Aceh Singkil